

LAPORAN PENELITIAN *RESEARCH GROUP* (RG) *INOVASI* 2022
NAMA *RESEARCH GROUP* (RG): KAJIAN SOSIOLOGI OLAHRAGA

TAHUN ANGGARAN 2022



Judul:

PANDANGAN DIMENSI SOSIAL MASYARAKAT D. I. YOGYAKARTA
TENTANG KEOLAHRAGAAN PADA MASA PANDEMI COVID 19

Diusulkan Oleh:

Caly Setiawan, S. Pd., M. S., Ph. D. / NIP. 19750414 200112 1 001
Dr. M. Hamid Anwar, S. Pd., M. Phil. / NIP. 19780102 200501 1 001
Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas. M. Or. / NIP. 19820711 200812 1 003
Adam Ray Aldi / NIM. 19601241083
Tito Nur Pramuditya / NIM. 19601241098
Alfian Nanda Antono / NIM. 19601244073
Habib Rahmad / NIM. 19601241082
Hadin Lutfan Haqiqi / NIM. 19601241095
Rembo Gren Hermawan / NIM. 19601241113
Rifqi Nur Atwa / NIM. 19601241109
Muh. Raihan Andrasa Putra / NIM. 19601241102

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022

PRAKATA

Puji syukur tim peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia yang telah diberikan dan dilimpahkan-Nya kepada tim penelitian, sehingga penyusunan laporan akhir penelitian kelompok (*Research Group*/RG) dengan judul “Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D. I. Yogyakarta Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi Covid 19” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta,
Tim Penelitian

2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN *RESEARCH GROUP* (RG)

1. Judul Penelitian : Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta
Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi Covid 19
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
- b. Jabatan : Lektor Kepala
- c. Jurusan / Program Studi : Jurusan Pendidikan Olahraga (POR)
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PJKR) - S1
- d. Alamat Surat : Jl. Pangeran Wirosobo 655A Yogyakarta
- e. Telepon : +628121559494
- f. e-mail : csetiawan@uny.ac.id

3. Nama *Research Group*(RG) : Kajian Sosiologi Olahraga dan Pendidikan Jasmani

4. Kelompok Tim Peneliti :

No.	Nama dan Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Dr. Muhammad Hamid Anwar, S. Pd, M. Phil	19780102 200501 1 001	Filsafat Olahraga Sosiologi Olahraga
2.	Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.	19820711 200812 1 003	Administrasi Penjas Sosiologi Olahraga

5. Mahasiswa yang terlibat :

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi
1.	Adam Ray Aldi	19601241083	POR / PJKR
2.	Tito Nur Pramuditya	19601241098	POR / PJKR
3.	Alfian Nanda Antono	19601244073	POR / PJKR
4.	Habib Rahmad	19601241082	POR / PJKR
5.	Hadin Lutfan Haqiqi	19601241095	POR / PJKR
6.	Rembo Gren Hermawan	19601241113	POR / PJKR
7.	Rifqi Nur Atwa	19601241109	POR / PJKR
8.	Muh. Raihan Andrasa Putra	19601241102	POR / PJKR

6. Lokasi Penelitian : Provinsi D. I. Yogyakarta
7. Waktu Penelitian : 25 Februari 2022 s/d 15 Oktober 2022 (9 bulan)
8. Dana yang diusulkan : Rp. 18.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FK UNY,



Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, Oktober 2022
Ketua Pelaksana

Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
NIP. 19750414 200112 1 001

Judul

Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D. I. Yogyakarta
Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi Covid 19

Oleh:

Caly Setiawan, Muh. Hamid Anwar, Fathan Nurcahyo
Email: csetiawan@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pandangan dimensi sosial masyarakat D. I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemic covid 19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat D.I. Yogyakarta dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin dan status sosial yang sedang beraktifitas olahraga di tempat-tempat olahraga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan cara acak/random secara *insidental random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner tertutup yang disajikan secara *online (google form)* dan secara manual. Instrumen angket tersebut disusun dan dikembangkan oleh tim peneliti dan beberapa ahli melalui tahapan *focus grup discussion (FGD)*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis statistik deskriptif dengan persentase yang dituangkan dalam 5 kategori, yaitu: sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang.

Hasil penelitian dari sampel sebanyak 1349 responden menunjukkan bahwa pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 secara rinci diperoleh sebaran data sebanyak 78 responden (5,78%) berada pada kategori “sangat baik”, sebanyak 365 responden (27,06%) berada pada kategori “baik”, sebanyak 467 responden (34,62%) berada pada kategori “sedang”, sebanyak 365 responden (27,06%) berada pada kategori “kurang” dan sebanyak 74 responden (5,49%) berada pada kategori “sangat kurang”.

Kata Kunci: *Pandangan, Dimensi Sosial, Keolahragaan, Pandemi C-19*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	1
PRAKATA.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
ABSTRAK DAN SUMMARY.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I. PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang Masalah.....	10
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian.....	16
E. Manfaat Penelitian.....	16
F. <i>Roadmap</i> Penelitian.....	16
BAB II. KAJIAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Hakikat Pandangan Dimensi Sosial.....	17
2. Hakikat Keolahragaan.....	20
3. Karakteristik Masyarakat D.I. Yogyakarta.....	23
B. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
1. Waktu Penelitian.....	29
2. Tempat Penelitian.....	29
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen Penelitian.....	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi Hasil Penelitian	43
C. Saran-Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Angket Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat.	31
Tabel 3.3. Tabel Modifikasi Skala <i>Likert</i>	33
Tabel 3.4. Interpretasi Interval Skor Penilaian Angka Normatif (PAN).....	33
Table 3.5. Rumus Persentase.....	33
Table 4.1. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I.Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19.....	34
Table 4.2. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Seni Budaya.....	35
Table 4.3. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Politik.....	36
Table 4.4. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Pendidikan.....	37
Table 4.5. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Sosial Ekonomi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
Gambar 2.1. Peta Administrasi Provinsi D.I. Yogyakarta.....	23
Gambar 2.2. Alur Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I.Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19.....	35
Gambar 4.2. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Seni Budaya.....	36
Gambar 4.3. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Politik.....	37
Gambar 4.4. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Pendidikan.....	38
Gambar 4.5. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Sosial Ekonomi.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
Lampiran 1. Kontrak Penelitian.....	46
Lampiran 2. Berita Acara Seminar Proposal Penelitian RG.....	50
Lampiran 3. Daftar Hadir Seminar Proposal Penelitian RG.....	52
Lampiran 4. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian RG.....	53
Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian RG.....	54
Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesiapan Penelitian.....	55
Lampiran 7. Surat Keterangan Keterlibatan Mahasiswa.....	56
Lampiran 8. Susunan Organisasi Tim Penelitian.....	57
Lampiran 9. Rancangan Jadwal Penelitian.....	58
Lampiran 10. Rancangan Anggaran Biaya Penelitian.....	59
Lampiran 11. Contoh Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 12. CV. Personil Ketua dan Anggota Tim Penelitian.....	61
Lampiran 13. Data Kasar Hasil Penelitian.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu propinsi yang terkena dampak pandemic covid 19. Banyak warganya dari berbagai golongan usia yang meninggal akibat keganasan corona virus disease (covid 19). Kodinsi tersebut, di samping menuntut istirahat yang cukup, makan/minum yang bergizi serta tambahan multivitamin, olahraga juga menjadi salah satu rujukan alternative yang baik untuk menjaga kondisi dan kesehatan tubuh agar tetap kuat dalam melawan serangan virus covid 19. Berdasarkan data dari <https://corona.jogjaprovo.go.id/data-statistik> korban meninggal akibat serangan covid 19 di Yogyakarta adalah sekitar 5.258 orang, terkonfirmasi sebanyak 156.335 orang, suspek sebanyak 87.766 orang, dalam pemantauan sebanyak 414 orang dan dinyatakan sembuh sebanyak 150.628 orang (data per 15 November 2021). Korban meninggal tersebut sebagian besar adalah orang yang berusia pra lansia dan lansia yang memiliki beberapa penyakit penyerta (komorbid), seperti: penyakit asma, jantung, asam lambung, diabetes, hipertensi, gangguan ginjal, *stroke*, dan lain sebagainya.

Pandemic covid-19 telah mengubah semua pola dan tata cara hidup manusia, untuk bekerja dan bertahan hidup, berkomunikasi dan bersosialisasi serta mencari kepuasan psikologis. Manusia harus menerapkan kebiasaan baru, seperti: mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, tidak bergerombol, mengurangi mobilitas, dan lain-sebagainya. Untuk mematuhi kegiatan protocol kesehatan covid-19 ini, kebiasaan baru juga terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dan bekerja yaitu dilakukan dari jarak jauh, seperti: belajar online, bekerja dari rumah (*work from home*), jual beli *online*, *delivery order* dan lain sebagainya. Olahraga juga tidak selalu dilakukan di lapangan atau di luar rumah namun juga bisa dilakukan di dalam ruangan. Dalam dunia kesehatan, aktivitas jasmani/fisik, seperti berjemur dan olahraga merupakan salah satu rujukan alternative yang baik untuk menjaga kondisi kesehatan dan daya tahan tubuh (*immune* tubuh) agar tubuh tetap sehat dan kuat dalam melawan serangan virus covid 19.

Berdasarkan kajian dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 tahun 2005, olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga merupakan serangkaian gerak jasmani yang dilakukan secara sadar, teratur dan terencana dengan tujuan untuk

meningkatkan kemampuan fungsional tubuh, kesehatan dan kebugaran rohani dan jasmaniahnya. Di dalam berolahraga, saat seseorang bergerak atau beraktivitas fisik maka akan banyak mengerahkan tenaga/energy, pikiran atau system metabolisme yang dilakukan tubuh untuk menghasilkan serangkaian koordinasi gerak tubuh, baik secara jasmani maupun secara rohani. Menurut Toho Cholik Mutoir (2005: 17), olahraga ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas fisik yang dilakukan dengan cara yang sistematis untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan potensi jasmaniah serta rohani seseorang. Selanjutnya badan milik PBB yang mengurus bidang pendidikan, pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO mendefinisikan olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang dapat berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri. Selanjutnya penjelasan yang terdapat dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional no.3 tahun 2005 tersebut juga dijelaskan bahwa ruang lingkup kegiatan keolahragaan nasional meliputi 3 jenis kegiatan olahraga, yaitu: 1) olahraga pendidikan, 2) olahraga rekreasi, dan 3) olahraga prestasi.

Kegiatan olahraga atau aktifitas fisik yang dilakukan oleh seseorang memiliki tujuan dan manfaat yang berbeda-beda. Tujuan seseorang berolahraga atau beraktivitas jasmani cukup beragam, diantaranya: menjaga kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan, untuk rekreasi/refresing, menyalurkan kelebihan tenaga, untuk membakar lemak, untuk mendapatkan berat badan ideal/diet, untuk bersosialisasi/berinteraksi, hingga untuk prestasi dan mendapatkan penghasilan/uang. Sedangkan manfaat yang bisa diambil dari aktifitas jasmani atau olahraga yang dilakukan oleh seseorang, antara lain: mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar secara jasmani dan rohani, menghindarkan diri dari berbagai resiko penyakit degeneratif, meningkatkan daya tahan dan kekebalan tubuh, menjaga kesehatan organ dalam tubuh, melancarkan system pencernaan dan pembuangan, menurunkan resiko kegemukan/obesitas, secara fisik mampu mengatasi stress, memperbaiki komunikasi dan tali silaturahmi, olahraga juga bisa digunakan untuk mencari, menyalurkan dan mengembangkan hobi, minat dan bakat, dan lain sebagainya. Dampak dari kegiatan olahraga dan aktifitas fisik baik secara fisik maupun psikis sangat dirasakan bagi tubuh manusia sehingga menjadi bagian penting kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia. Olahraga atau aktifitas fisik dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, oleh laki-laki atau wanita, dewasa atau anak-anak baik secara individu atau kelompok, dengan alat atau tanpa alat. Adanya perubahan, perkembangan dan tuntutan jaman membuat tujuan dan orientasi

kegiatan berolahraga menjadi beraneka ragam.

Seiring dengan perkembangan jaman dan perjalanan waktu, olahraga dan aktifitas jasmani semakin banyak ragam jenis dan tujuannya. Aktualisasi diri, kebutuhan, trend dan dimensi sosial dalam masyarakat sangat mempengaruhi motif keikutsertaan atau peran aktif masyarakat dalam pembangunan olahraga daerah maupun nasional. Olahraga saat ini sudah bisa dikatakan menjadi industri (*sport industry*) kecil di negara Indonesia. Tidak sedikit warga masyarakat yang sudah menggantungkan hidupnya dari dunia olahraga. Kolaborasi pemerintah dan peran serta masyarakat swasta dan umum sangat berdampak bagi perkembangan dan pembangunan olahraga. Banyaknya masyarakat yang gemar beraktifitas fisik dan olahraga, mendorong pemerintah untuk bersinergi dengan pihak swasta dalam hal pendanaan dan pembangunan sarana prasarana olahraga, seperti pembangunan gedung olahraga, pengembangan ruang terbuka hijau untuk bermain dan berolahraga, penyelenggaraan kompetisi dan turnamen dan lain sebagainya. Selain itu pemerintah melalui jajarannya juga menyusun UU atau peraturan daerah untuk menunjang kebijakan pertumbuhan dan perkembangan olahraga di lingkungan masyarakat. Kebijakan tersebut seperti: pengalokasian dana khusus untuk penyelenggaraan kegiatan olahraga daerah (masuk dalam APBD), kebijakan hari Jum'at sebagai hari krida (olahraga masal), penutupan jalan untuk kegiatan olahraga (*car free day* pada hari minggu) dan lain sebagainya.

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial dan individual yang butuh pengakuan/penghargaan dari diri sendiri dan orang lain terhadap apa saja yang telah dilakukannya menjadikan pandangan dimensi sosial keolahragaan dalam masyarakat menjadi berubah seiring berjalannya waktu. Dimensi sosial merupakan dimensi atau ruang yang dapat melihat atau menilai dari tingkah laku manusia dalam kelompok sosial, keluarga atau masyarakat lainnya serta penerimaan norma sosial dalam pengendalian tingkah laku atau perbuatannya. Dimensi sosial ini Menurut pendapat dari Tommy F. Awuy (1996), mencakup ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang ekonomi. Dengan kemampuan dan akal pikiran yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh dimensi lingkungan sosial yang ada disekelilingnya, menjadikan manusia selalu haus untuk berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (termasuk kebutuhan jasmani, rohani dan sosial). Perilaku atau tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang, baik individu atau kelompok, terkadang dilakukan untuk mengharapkan sebuah

pengakuan/penghargaan/penilaian yang berasal dari orang lain. Manusia sebagai makhluk yang baik akan tunduk pada aturan yang berlaku. Sebagai makhluk Tuhan, manusia akan tunduk pada nilai-nilai yang diajarkan dari agama yang dianutnya. Sebagai makhluk sosial manusia yang baik juga akan tunduk pada aturan/norma yang berlaku (norma hukum dan norma sosial). Dengan adanya ketaatan dan kepatuhan yang dilakukan oleh masing-masing orang tersebut, maka peradapan, pertumbuhan dan perkembangan manusia yang berada di tengah-tengah manusia yang lain (baik masyarakat, negara atau dunia) akan semakin bermoral dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berakal dan berbudi pekerti luhur yang tinggi.

Perkembangan jaman seperti dimasa saat ini telah mengubah banyak fakta dan realita tentang hakikat dan tujuan berolahraga di masa pandemic c-19. Sebagai contoh olahraga virtual (*e-sport*), telah mengubah pandangan banyak orang tentang hakikat olahraga sebagai salah satu bentuk aktifitas fisik dengan mendominankan kinerja otot-otot besar. Tujuan olahraga juga semakin berkembang, tidak hanya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jsamani saja, namun saat ini telah berdampak pada aspek tujuan kehidupan yang lain, seperti: tujuan sosial, tujuan politik, tujuan ekonomi atau dimensi yang lainnya. Dalam dunia olahraga, seseorang akan mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai budaya dan moral mempunyai tata penilaian yang koheren dimata setiap orang. Sebagai contoh seorang pemain mega bintang sepakbola dunia yaitu Cristiano Ronaldo (CR7) yang berasal dari negara Portugal yang mampu bermain diberbagai level liga dunia (liga Inggris, liga spanyol, liga Italia, dan sebagainya). Jika di lihat dari pandangan berbagai sudut, seorang Ronaldo mampu menyajikan berbagai sumber data bahwa: 1) dari pandangan praktisi olahraga, seorang Ronaldo memiliki tubuh yang bugar, atletis/berotot dan mampu mendatangkan banyak prestasi bagi klub, 2) dari pandangan praktisi sosial/psikological, seorang Ronaldo memiliki banyak fans/penggemar dan mampu mempengaruhi banyak orang, 3) dari pandangan praktisi ekonomi, seorang Ronaldo mampu mendatangkan banyak keuntungan secara finansial, bintang iklan, penjualan *merchandise*, tiket penonton, hingga bursa transfer pemain, 4) dari praktisi pendidikan, seorang Ronaldo merupakan orang yang sangat pandai dan cerdas dalam berfikir dan mengambil keputusan keputusan, 5) dari praktisi budayawan, seorang Ronaldo mampu mentransfer nilai-nilai budaya, *style* etika dan estetika budaya, keterampilan/*skill* serta sikap kereligiusan dalam olahraga dan dari berbagai sudut pandangan lainnya.

Propinsi D. I. Yogyakarta, Merupakan salah satu wilayah yang pertumbuhan dan perkembangan keolahragannya secara signifikan berlangsung sangat cepat dan pesat, meskipun masih berada di era *new normal* pandemic covid 19. Hal-hal tersebut ditandai dengan naiknya minat masyarakat untuk berolahraga, baik untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani, mengikuti *trend* fenomena budaya yang sedang booming, gaya hidup/*life style*/gengsi atau dengan berbagai latar belakang lainnya. Sebagai contoh kegiatan olahraga yang sedang *booming*, yaitu olahraga bersepeda yang diminati dari berbagai kalangan sosial, jenis kelamin, kelompok usia, mulai dari berbagai jenis sepeda, berbagai track/jalur bersepeda hingga mengkonsumsi/membeli sepeda dari harga yang murah hingga sangat mahal. Selain itu industry, *spot* dan fasilitas olahraga diberbagai sentra olahraga pendidikan, olahraga rekreasi hingga olahraga prestasi juga semakin baik dan banyak dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Banyak tempat olahraga umum yang dibangun dan dilengkapi dengan olahraga multilateral, seperti: alun-alun atau lapangan sepakbola yang diperbaiki pengelolaannya dan sarpras pendukungnya yang dilengkapi dengan *jogging track*, peralatan *fitness*, pembangunan tempat rekreasi yang dilengkapi dengan fasilitas olahraga, kuliner, spot swafoto, dan *outbound* dan lain sebagainya. Terjadinya fenomena sosial ini secara tidak disengaja akan memacu dan melahirkan terbentuknya budaya baru, seperti: komunitas/group-group sosial, kompetisi/persaingan, aturan/kebijakan/norma sosial dan lain sebagainya.

Dalam tata kehidupan sehari-hari, manusia pada hakikatnya merupakan makhluk multi-dimensi yang berarti terdapat beberapa dimensi dalam diri manusia. Salah satu dimensi kehidupan manusia adalah 1) manusia sebagai makhluk sosial yang menunjukkan bahwa manusia memiliki jaringan atau interaksi dengan manusia atau makhluk lain dan 2) manusia sebagai makhluk individual yang manusia menunjukkan mental dan spiritual terhadap pemenuhan kebutuhan pribadi dan religiusnya kepada sang penciptanya. Dengan kondisi tersebut maka dapat diyakinkan bahwa manusia dan masyarakat memiliki potensi untuk mengubah, membentuk dan mengarahkan perkembangan kelembagaan olahraga beserta kegiatannya, dan sebaliknya olahraga juga dapat berpotensi mempengaruhi lingkungan masyarakat disekitarnya. Olahraga yang Bersifat massal atau melibatkan banyak pihak dapat disikapi dari sebuah pemahaman yang dianggap sebagai aktivitas untuk berubah menjadi proses sosial yang menghasilkan karakteristik atau perilaku sosial dalam bersaing dan bekerjasama dengan berbagai pihak.

Pandangan dimensi sosial dan perubahan peradapan serta cara pandangan manusia tentang dunia keolahragaan, terutama di propinsi D.I Yogyakarta saat ini berkembang sangat signifikan cepat dan pesat terutama dalam berbagai bidang sektor keolahragaan, baik perubahan secara personal maupun secara sosial. Hal ini perlu mendapat perhatian dan kajian lebih mendalam agar bermanfaat dan tidak mengalami penyimpangan dikemudian hari. Berdasarkan kondisi dan uraian permasalahan tersebut di atas maka tim peneliti sangat tertarik untuk melakukan kajian penelitian tentang pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemic Covid 19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi dan disajikan beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Perbedaan sudut dan cara pandang masyarakat dalam memaknai, memahami dan mengimplementasikan Hakikat dan tujuan olahraga dalam kehidupan sehari-hari.
2. Permasalahan yang terkait dengan perkembangan, pelaksanaan dan penyimpangan olahraga dimasa pandemic covid 19 oleh masyarakat D.I. Yogyakarta.
3. Permasalahan terkait peraturan daerah tentang kebijakan pembinaan, pelaksanaan dan pengembangan olahraga pada masa pandemic covid 19 di D.I. Yogyakarta.
4. Perubahan minat dan kebiasaan berolahraga pada masa pandemic covid 19 bagi masyarakat di D.I. Yogyakarta.
5. Perubahan tujuan dan orientasi berolahraga pada masa pandemic covid 19 bagi masyarakat di D.I. Yogyakarta.
6. Permasalahan yang terkait dengan fenomena sosial keolahragaan yang berkembang di D.I Yogyakarta.
7. Permasalahan pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemic covid 19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di atas dan atas pertimbangan dari beberapa hal seperti: masalah waktu, keuangan, tenaga, personalitas dan keterbatasan lainnya maka penelitian ini hanya akan difokuskan pada satu pokok permasalahan penelitian saja, yaitu pada: “Seberapa baikkah pandangan dimensi sosial masyarakat di provinsi D.I.Yogyakarta tentang dunia keolahragaan pada masa pandemic covid 19”?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pandangan dimensi sosial masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta tentang dunia keolahragaan pada masa pandemic covid 19.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan gambaran kepada masyarakat dan berbagai pihak yang berkementingan tentang data dan fenomena perkembangan pandangan dimensi sosial keolahragaan pada masa pandemic covid 19 bagi masyarakat D.I Yogyakarta atau di mana saja. Data dan gambaran informasi ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil dan membuat suatu kebijakan (UU/Perda) dalam melakukan pengelolaan, pembinaan dan pembangunan keolahragaan agar terbentuk masyarakat yang tertib, berbudaya, berkualitas, sehat, bugar dan berprestasi dalam olahraga. Selain itu hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan bacaan atau kajian reffrensi tentang informasi dan perkembangan kegiatan budaya berolahraga di wilayah D. I. Yogyakarta.

F. Roadmap Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, agar penelitian dapat terlaksana dengan mudah dan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan maka diperlukan rancangan dan sistematika pentahapan penelitian yang baik dan benar. Adapun rancangan sistematika yang telah disusun dalam penelitian ini meliputi:

1. Melakukan observasi lapangan dengan cara melakukan pengamatan langsung, membaca sumber informasi dan wawancara di lapangan kepada sumber-sumber yang berkompeten bersama tim peneliti.
2. Melakukan penyusunan proposal penelitian.
3. Membuat panduan dan instrumen penelitian.
4. Melakukan Fokus group Diskusion (FGD) untuk memvalidasi dan melakukan revisi instrumen penelitian.
5. Melakukan penelitian dan pengambilan data di lapangan.
6. Melakukan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian.
7. Menyusun kesimpulan dan saran-saran serta luaran penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pandangan Dimensi Sosial

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial dan individual yang butuh pengakuan/penghargaan dari diri sendiri dan orang lain terhadap apa saja yang telah dilakukannya menjadikan pandangan dimensi sosial keolahragaan dalam masyarakat menjadi berubah seiring berjalannya waktu. Tommy F. Awuy (1996), berpendapat bahwa dimensi sosial merupakan dimensi atau ruang di mana manusia dapat melihat atau menilai dari tingkah laku manusia dalam kelompok sosial, keluarga atau masyarakat lainnya serta penerimaan norma sosial dalam pengendalian tingkah laku atau perbuatan manusianya. Dimensi sosial ini, menurut pendapat dari Tommy F. Awuy (1996), mencakup ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang sosial ekonomi. Dengan kemampuan dan akal pikiran yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh dimensi lingkungan sosial yang ada disekelilingnya, menjadikan manusia selalu haus untuk berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (termasuk dalam pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan psikososial).

Pandangan merupakan suatu cara atau sudut dalam melihat kemudian menilai atau menginterpretasikan tentang sesuai hal berdasarkan pemikiran secara pribadi. Pandangan juga bisa memiliki makna: 1) pandangan sebagai suatu metode atau cara berfikir yang dimiliki oleh seseorang tentang sesuatu hal yang menurutnya dapat dinilai (benar-salah, baik-buruk, dan lain sebagainya, 2) pandangan juga bisa dimaknai sebagai suatu tatapan/penglihatan menggunakan alat indera (mata) seseorang pada sesuatu objek (benda-tindakan/perilaku/kejadian) yang ada dihadapannya/disekelilingnya. Manusia dilahirkan sebagai makhluk yang memiliki kepribadian yang utuh, jiwa dan raga. Manusia akan berpendapat secara pribadi (pendapat sendiri) dan secara sosial (pendapat bersama). Di dalam berpandangan atau berpendapat secara pribadi seringkali manusia melibatkan perasaan subjektifitasnya sehingga menjadi egois, kurang relevan, kurang fatual, kurang bijak dan sebagainya. Di dalam melakukan pandangan dan memberikan pendapat sebaiknya di didasari dengan sifat dan sikap moral yang baik, etika, agama, norma/aturan, kebiasaan, sehingga nantinya akan mendapatkan manfaat dan kebaikan.

Dalam dimensi sosial ada tiga macam dimensi yang mempunyai pengaruh di dalam kehidupan nyata, yaitu meliputi: dimensi fisik, dimensi psikis dan dimensi metafisik yang mana masing-masing dimensi ini turut serta dalam menentukan kepribadian manusia sebagai sebuah satu kesatuan yang utuh. (Kementerian Negara dan Lingkungan Hidup: 2002). Pendapat-pendapat lain yang mendefinisikan tentang dimensi sosial yaitu suatu dimensi yang melihat bagaimana peran atau perilaku yang muncul dalam relasi/hubungan antar manusia, bagaimana manusia beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan tuntutan peran dari lingkungan sosial, serta bagaimana sosialisasi peran dan fungsi dirinya dalam mengikuti tuntutan kehidupan, Marti Blanch dan Merry (1999). Struktur dimensi sosial yang terjadi dimasyarakat akan membawa banyak perubahan sosial, seperti: akulturasi kebudayaan/adat istiadat, lingkungan fisik, norma/aturan, serta struktur dan fungsi masyarakat. Dalam kajian ilmu sosiologi, pengaturan institusi dan dimensi sosial yang khas dan stabil di mana manusia dalam suatu masyarakat saling berinteraksi dan hidup bersama akan mengacu pada terbentuknya keteraturan dalam kehidupan bersosial. Pandangan dimensi sosial yang dilakukan seseorang akan memberikan penilaian secara masal tentang sesuatu hal (objek benda, tindakan/perilaku/kejadian) yang telah dilihat, baik yang sedang berlangsung atau sudah terjadi.

Perilaku atau tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang, baik yang dilakukan oleh individu atau kelompok, sadar atau tidak sadar terkadang dilakukan untuk mengharapkan sebuah pengakuan/penghargaan/penilaian yang berasal dari orang lain atau lingkungannya. Manusia sebagai makhluk yang baik akan tunduk pada aturan atau norma yang berlaku. Sebagai makhluk Tuhan, manusia akan tunduk pada nilai-nilai yang diajarkan dari agama yang dianutnya. Sebagai makhluk sosial manusia yang baik juga akan tunduk pada berbagai aturan/norma yang berlaku (norma hukum dan norma sosial). Dengan ketaatan dan kepatuhan tersebut, peradapan dan perkembangan manusia di tengah-tengah manusia yang lain (masyarakat, negara atau dunia) akan semakin bermoral dan berakhlak mulia yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan berakal budi pekerti luhur yang tinggi yang akan menempatkan manusia pada tempat tertinggi diantara makhluk hidup yang lain. Budaya atau adat istiadat yang dianggap kurang baik dan merugikan akan ditinggalkan oleh masyarakat dan digantikan dengan budaya baru yang dianggap lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan serta mampu memberikan banyak manfaat bagi manusia baik secara lahir maupun batin.

Menurut pendapat Holmes (2013: 9), dimensi sosial mempunyai makna yang terkait jarak, status sosial, kedekatan dan formalitas. Dalam penjelasan mengenai dimensi-dimensi sosial dalam komunikasi setidaknya ada empat dimensi yang dapat digunakan sebagai dasar analisis berkaitan dengan aspek sosial dalam komunikasi. Dalam berkomunikasi, manusia seringkali terbentur konflik-konflik yang tak terlihat dan terlembagakan dalam kultur seperti toleransi, persepsi dan nilai. Dalam dimensi sosial seseorang akan dinilai oleh orang lain dari reaksi seseorang untuk menolak ataupun menerima suatu obyek yang telah dilakukan oleh orang lain. Holmes (2013: 10), menggunakan istilah skala untuk menyebutkan keempat dimensi tersebut, yaitu (1) skala jarak sosial (*social distance scale*), (2) skala status (*status scale*), (3) skala formalitas (*formality scale*), dan yang terakhir (4) skala fungsional (*functional scale*).

Dimensi sosial mengkaji pola perilaku masyarakat terhadap lingkungannya, seperti: adanya interaksi sosial, komunikasi, perubahan sosial dan budaya, perilaku dan norma. Komponen dimensi sosial ini, menurut pendapat dari Tommy F. Awuy (1996), mencakup beberapa ruang, yaitu: 1) ruang seni budaya, 2) ruang politik, 3) ruang pendidikan dan 4) ruang sosial ekonomi.

- a. Ruang seni budaya artinya bahwa olahraga merupakan salah satu sarana atau wadah dan tempat untuk melakukan atau menyalurkan kegiatan seni gerak atau olah tubuh dan wahana untuk melestarikan budaya yang telah diwarisan atau diturunkan oleh nenek moyang pendahulunya kepada generasi penerusnya agar tidak punah. Seni budaya dapat berupa aktifitas seni gerak, seperti: bela diri, senam, dan lain sebagainya
- b. Ruang politik artinya bahwa olahraga merupakan salah satu sarana atau wadah/tempat yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan promosi diri agar dikenal oleh masyarakat luas (kolega) dalam rangka untuk mendapatkan popularitas, status sosial, jabatan struktural, membangun kekuatan atau memperkuat jaringan politik, menjaga martabat dan lain sebagainya.
- c. Ruang pendidikan artinya bahwa olahraga merupakan salah satu sarana atau wadah/tempat untuk membangun dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kecakapan intelektual, spiritual keagamaan, sikap pendewasaan dan watak, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, kesehatan diri, pengendali psikis, prestasi serta ketrampilan dan kecakapan gerak yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari dan kesiapan hidup dimasa yang akan datang.

- d. Ruang sosial ekonomi artinya bahwa olahraga merupakan salah satu sarana atau wadah/tempat untuk membangun dan mengembangkan potensi kecakapan sosial dalam rangka untuk berinteraksi, bermitra dan berkomunikasi dengan banyak orang, selain itu melalui olahraga seseorang juga dapat memperoleh/menghasilkan pendapatan sehingga dapat memperbaiki kemampuan dan kualitas dalam hal finansial/keuangan.

2. Hakikat Keolahragaan

a. Hakikat Olahraga

Berdasarkan kajian dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 tahun 2005, olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga merupakan serangkaian gerak jasmani yang dilakukan secara sadar, teratur dan terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional tubuh, kesehatan dan kebugaran rohani dan jasmaniahnya. Menurut Toho Cholik Mutoir (2005: 17), olahraga ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas fisik yang dilakukan dengan cara yang sistematis untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan potensi jasmaniah serta rohaniah seseorang. Selanjutnya badan milik PBB yang mengurus bidang pendidikan, pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO mendefinisikan olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang dapat berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri. Di dalam berolahraga, saat seseorang bergerak atau beraktivitas fisik maka akan banyak mengerahkan tenaga/energy, pikiran atau system metabolisme yang dilakukan tubuh untuk menghasilkan serangkaian koordinasi gerak tubuh, baik secara jasmani maupun secara rohani. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa olahraga merupakan aktifitas jasmani atau fisik yang menggunakan sistem gerak/sendi, sistem energy atau metabolisme tertentu dari tubuh yang dilakukan secara sadar, teratur, sistematis dan terorganisasi yang di dalamnya mengandung unsur perjuangan melawan diri sendiri, orang lain maupun unsur alam dengan tujuan untuk utama untuk pertumbuhan dan perkembangan kesehatan dan kebugaran jasmani serta rohaniah tubuh. Olahraga dapat dilakukan dengan berbagai cara, bisa dilakukan secara tim (berkelompok) maupun perorangan (individual), bisa dilakukan di dalam maupun di luar ruangan dengan alat ataupun tanpa alat.

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan. Dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional no.3 tahun 2005 tersebut juga diungkapkan bahwa ruang lingkup kegiatan keolahragaan nasional meliputi kegiatan: 1) olahraga pendidikan, 2) olahraga rekreasi, dan 3) olahraga prestasi.

- 1) Olahraga Pendidikan adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang integral yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan pada masing-masing jenjang sekolah dengan tujuan utama untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.
- 2) Olahraga Rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya dengan Berdasarkan pada kegemaran, hobi dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran, kepuasan, interaksi sosial, melestarikan budaya daerah dan kegembiraan.
- 3) Olahraga Prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan keterampilan dan potensi olahragawan secara terencana, terprogram, berjenjang, dan berkelanjutan melalui serangkaian proses latihan, turnamen atau kompetisi untuk mencapai prestasi yang optimal yang didukung dengan pendampingan (pelatihan oleh pelatih), sarana prasarana yang baik, ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan termasuk di dalamnya tentang penelitian dan pengembangan ilmu keolahragaan untuk mengangkat harkat dan martabat daerah atau negara.

Pada hakikatnya secara umum olahraga merupakan suatu proses alamiah yang dilakukan oleh manusia secara sadar melalui dunia pendidikan, pengajaran, pelatihan bersama pendamping atau secara otodidak yang memanfaatkan aktivitas fisik/jasmani dengan berbagai tujuan untuk menghasilkan perubahan yang holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, sosial serta emosional/psikis. Olahraga yang baik akan memberikan banyak manfaat. Olahraga sebaiknya dilakukan secara teratur.

b. Jenis-Jenis Olahraga

Berdasarkan kajian dalam, [http: maxmanroe.com](http://maxmanroe.com), pendidikan.co.id, olahraga dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Olahraga Modern. Olahraga modern merupakan kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang dengan proses sistematis, baik sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan olahraga yang telah mengalami perubahan dan peraturan permainan mengikuti perkembangan zaman serta teknologi yang berkembang di dunia.

- 2) Olahraga Tradisional. Olahraga tradisional adalah permainan asli rakyat sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur olah fisik tradisional. Mesk tidak sepopuler olahraga modern, hingga saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang tetap melakukan olahraga tradisional.

Sumber: *maxmanroe.com, pendidikan.co.id*

c. Tujuan dan Manfaat Olahraga

Tujuan olahraga adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Selain meningkatkan kebugaran fisik, olahraga bisa memperbaiki dan meningkatkan kinerja otak manusia sehingga dapat bekerja lebih maksimal. Dengan kondisi fisik yang lebih bugar dan daya pikir yang lebih baik, pada akhirnya akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Bagi sebagian orang, aktivitas olahraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan. Banyak orang yang melakukan aktivitas olahraga untuk tujuan pengembangan minat, bakat, hobi atau untuk mengurangi stres akibat rutinitas dan beban pekerjaan sehari-hari.

Dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional no.3 tahun 2005 pasal 45 dijelaskan bahwa: tujuan penyelenggaraan kegiatan olahraga sebagaimana dimaksud dalam pasal sebelumnya, diantaranya adalah:

- 1) Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.
- 2) Menjaring bibit atlet potensial (pemanduan bakat/*talent scouting*).
- 3) Meningkatkan kesehatan dan kebugaran, baik jasmani maupun rohaniah.
- 4) Menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga;
- 5) Memelihara persatuan dan kesatuan bangsa; dan
- 6) Meningkatkan harkat dan martabat bangsa serta menjaga ketahanan nasional.

Secara umum Menurut pendapat Irianto (2000: 22), olahraga dan aktifitas jasmani yang dilakukan secara teratur 3-5 kali/minggu dengan durasi 30-60 menit dan intensitas sedang akan memberikan manfaat secara fisik maupun psikis bagi tubuh, seperti:

- 1) Menjaga tubuh agar tetap sehat dan bugar
- 2) Mencegah penyakit jantung dan stroke.
- 3) Mengendalikan kadar gula dalam darah (diabetes).
- 4) Menjaga dan menurunkan tekanan darah tinggi (stabilitas).
- 5) Mencegah nyeri punggung.
- 6) Menangkal kelebihan berat badan dan obesitas (menjaga berat badan ideal).
- 7) Menunda keterbatasan fisik saat usia tua.
- 8) Menekan risiko terjadinya penyakit tulang (osteoporosis).
- 9) Meningkatkan kualitas hidup (suasana hati, rasa percaya diri, gairah seksual, kualitas istirahat/tidur).
- 10) Mengatasi tekanan/stress (sarana rekreasi dan menyalurkan kelebihan tenaga).
- 11) Menambah relasi dan memperbaiki cara berkomunikasi dan berinteraksi sosial.

3. Karakteristik Wilayah dan Masyarakat D. I. Yogyakarta

Berdasarkan data dan informasi yang dikutip dari sumber web: <https://jogjaprov.go.id/berita/detail/kondisiYogyakarta>, secara geografis Provinsi D.I. Yogyakarta terletak pada 8o30'-7o20' LS dan 109o40'-111o0' BT; luas wilayah 3.185,80 km². Secara keseluruhan DIY memiliki jumlah kecamatan sebanyak 78 kecamatan dan dengan jumlah kelurahan/desa seluruhnya sebanyak 440 kelurahan. Secara administratif, wilayah DIY berbatasan dengan Kabupaten Magelang (di sebelah barat laut), Kabupaten Klaten (di sebelah timur), Kabupaten Wonogiri (di sebelah tenggara), dan Kabupaten Purworejo (di sebelah barat). Secara administratif, DIY terbagi dalam 5 (lima) wilayah daerah tingkat II yaitu:

- a. Kotamadya Yogyakarta dengan luas wilayah sekitar 32,5 km².
- b. Kabupaten Bantul dengan luas wilayah sekitar 506,85 km².
- c. Kabupaten Gunung Kidul dengan luas wilayah sekitar 1.485,36 km².
- d. Kabupaten Kulon Progo dengan luas wilayah sekitar 586,27 km².
- e. Kabupaten Sleman dengan luas wilayah sekitar 574,82 km².



Gambar 2.1. Peta Administrasi Provinsi D.I. Yogyakarta.
<https://jogjaprov.go.id/berita/detail/kondisiYogyakarta>

Sebaran penduduk di DIY sangat beragam, secara mayoritas adalah berasal dari suku Jawa, dan sisanya sangat beragam, yaitu: suku Sunda, suku Bali, suku Madura, keturunan Tionghua/Cina, dan suku-suku lainnya. Keyakinan yang dianutnya juga sangat beragam, mulai dari aliran kepercayaan, agama Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindu, namun secara mayoritas masyarakat DIY memeluk agama Islam. Semua suku, budaya dan keagamaan saling hidup berdampingan secara harmonis dan toleran.

Secara topografis, wilayah Provinsi DIY memiliki gunung berapi yang masih aktif yaitu gunung Merapi, selain itu karakteristik kontur tanahnya juga beragam, mulai dari batu putih, wadas, tanah liat hingga tanah subur, adapula dataran rendah hingga dataran tinggi/pegunungan, seperti: pegunungan Menoreh, pegunungan Nglanggeran, puncak Becici, Sosok, Suroloyo dan lain sebagainya. Selain itu, wilayah D.I. Yogyakarta juga dibelah aliran sungai besar/utama yang membelah wilayah di perkotaan atau masing-masing Kabupaten, seperti: sungai Progo (membelah perbatasan antara Kab. Sleman, Kab. Bantul dengan Kab. Kulon Progo), sungai Winongo (di sisi barat kota), sungai Code di sisi tengah kota, sungai Opak (disisi timur Kab. Sleman) dan sungai Gajah Wong (di sisi timur kota). D.I. Yogyakarta juga memiliki berbagai obyek destinasi wisata yang sangat beragam, mulai dari kebun binatang (gembiraloka zoo, mini zoo) hingga wisata alam (pantai, pegunungan, gua dan lain sebagainya), wisata religi (masjid Agung, candi, makam dan lain sebagainya), wisata kuliner (makanan tradisional gudeg, bakpia, gatot-tiwul, dan lain sebagainya) dan masih banyak lainnya.

D.I Yogyakarta sebagai salah satu kota kosmopolitan yang menawarkan berjuta mimpi bagi orang luar untuk datang ke Jogja, baik untuk belajar/kuliah (kota pendidikan/pelajar), datang untuk berlibur/rekreasi hingga yang datang untuk bekerja dan menetap tinggal di Jogja. Status/gelar pendidikan, pekerjaan dan pendapatan masyarakat D.I. Yogyakarta juga sangat beragam, mulai dari SMA, sarjana hingga non gelar yang bekerja sebagai TNI/POLRI, PNS, wiraswasta, petani, pedagang, nelayan, dan pekerjaan lainnya dengan memiliki pendapatan berada di atas upah minimum regional/Propinsi (UMRP) hingga ada pula yang berada di bawah atau dengan penghasilan tidak menentu. Masyarakat D.I. Yogyakarta, yang sebagaian adalah warga pendatang cenderung memiliki sifat konsumtif. Namun secara detail karakteristik masyarakat D. I Yogyakarta akan didiskripsikan secara lengkap pada paragraph di bawah ini.

a. Karakteristik Fisik

Karakteristik secara fisik warga masyarakat D.I. Yogyakarta adalah berasal dari suku Jawa dengan ciri-ciri khas yang meletak diantaranya adalah: berkulit sawo matang, garis wajah cenderung membulat atau lonjong, rambut mayoritas hitam lurus atau bergelombang, ukuran tinggi/postur tubuh cenderung kecil atau sedang.

b. Karakteristik Psikis

Karakteristik secara psikis warga masyarakat D.I. Yogyakarta mempunyai beberapa ciri-ciri yang khas, seperti: terkenal pemalu dan sungkan, cenderung kurang percaya diri, suka menyapa, kalem, sopan dan santun, tidak suka konflik, cenderung mengalah, penurut, penurut, sederhana/tidak suka neko-neko, pasrah apa adanya, cara berbicara yang lembut dan luwes, menyukai tantangan dan hal-hal yang baru

c. Karakteristik Sosial

Karakteristik secara sosial warga masyarakat D.I. Yogyakarta mempunyai beberapa ciri-ciri yang khas, seperti: sangat diwarnai kehidupan berbudaya yang melekat dalam perkembangan sosial masyarakat, seperti: gotong royong, toleransi, menjunjung nilai-nilai budaya, memiliki sopan santu, taat pada norma hukum-sosial-agama serta moral, ramah-sopan-santun, sangat toleran, lebih mementingkan kepentingan umum, kecerdasan sosial cenderung tinggi, mudah bergaul, suka menolong ketika mengatakan sesuatu tidak selalu secara harfiah, rajin dan pekerja keras.

B. Kerangka Berpikir

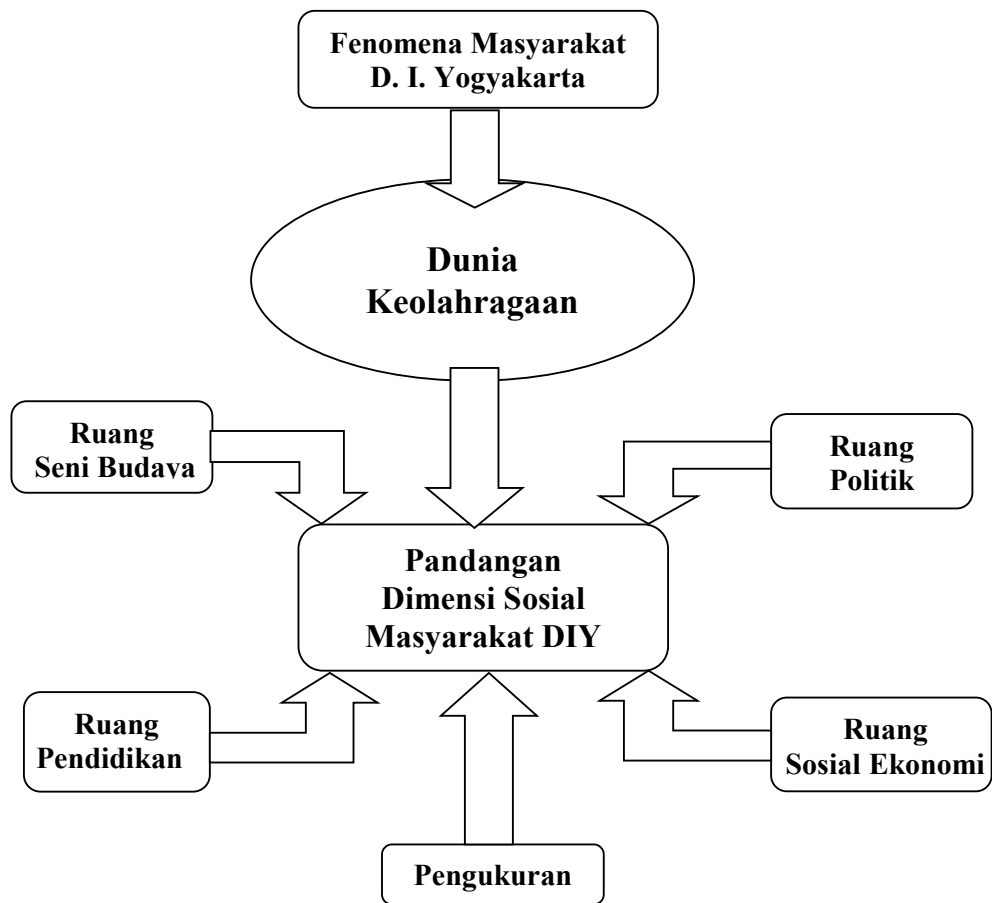
Permasalahan dalam melakukan pembangunan, pembinaan dan pengembangan diberbagai sektor dunia olahraga dapat dilakukan oleh siapa saja, baik oleh pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat umum. Perubahan pola pikir, tuntutan lingkungan, analisis kebutuhan dari para pelaku olahraga pada masa seperti saat ini (masa pandemic covid 19) menjadikan sudut dan cara pandang dinamika sosial masyarakat terhadap olahraga juga mengalami pergeseran/perubahan. Perubahan/pergeseran tersebut ada yang kearah positif namun ada pula yang kearah negatif. Hal ini perlu mendapat perhatian dan kajian dari berbagai pihak. Berbicara tentang isi dan dunia olahraga tidak sebatas permainan menang dan kalah, namun lebih dari pada itu. Di dalam olahraga terdapat berbagai masalah dan fenomena yang cukup pelik, misalnya seperti: masalah ekonomi, masalah harga diri, masalah pendidikan dan kebudayaan, masalah sosial, masalah politik, masalah industry dan sebagainya.

Kegiatan olahraga atau aktifitas fisik yang dilakukan oleh seseorang memiliki berbagai motif, tujuan dan manfaat yang berbeda-beda, mulai dari menjaga kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan atau prestasi, untuk rekreasi/refresing, menyalurkan kelebihan tenaga, hobi, untuk membakar lemak, untuk mendapatkan berat badan ideal/diet, untuk bersosialisasi/berinteraksi dengan orang lain, hingga untuk mendapatkan penghasilan/uang. Berdasarkan kondisi tersebut maka pandangan orang terhadap dimensi sosial keolahragaan juga semakin beranekaragam. Sedangkan hakikat dari tujuan utama berolahraga adalah untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani dan prestasi, namun dengan adanya perubahan, perkembangan dan tuntutan jaman membuat hakikat, tujuan dan orientasi kegiatan berolahraga menjadi beranekaragam.

Saat ini olahraga menjadi bagian dari aktualisasi diri, kebutuhan pribadi, hingga trend yang menjadikan pandangan dimensi sosial masyarakat terhadap bidang-bidang keolahragaan menjadi berubah. Kolaborasi pemerintah, masyarakat umum dan pihak swasta di berbagai sector membawa dampak yang signifikan bagi pertumbuhan, perkembangan dan pembangunan olahraga nasional. Hal ini mulai terlihat dari, adanya system perundang-undangan (perda) yang khusus mengatur olahraga, adanya pembangunan sarana prasarana olahraga umum, banyaknya industry, trend dan minat masyarakat dalam berolahraga. Dimensi sosial merupakan dimensi atau ruang yang dapat melihat atau menilai dari tingkah laku manusia dalam suatu kelompok sosial, keluarga atau masyarakat lainnya serta penerimaan norma sosial dalam pengendalian tingkah laku atau perbuatannya. Dimensi sosial ini Menurut pendapat dari Tommy F. Awuy (1996), mencakup ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang ekonomi. Dengan kemampuan dan akal pikiran yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh dimensi lingkungan sosial yang ada disekelilingnya, menjadikan manusia selalu haus untuk berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (termasuk kebutuhan jasmani, rohani dan sosial). Perilaku atau tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang, baik individu atau kelompok, terkadang dilakukan dengan tujuan untuk mengharapakan sebuah imbalan, pengakuan, penghargaan atau penilaian dari orang lain. Manusia sebagai makhluk yang baik akan tunduk pada aturan yang berlaku. Sebagai makhluk Tuhan, manusia akan tunduk pada nilai-nilai yang diajarkan dari agama yang dianutnya. Sebagai makhluk sosial manusia yang baik juga akan tunduk pada aturan/norma yang berlaku (norma hukum dan norma sosial). Dengan adanya ketaatan dan kepatuhan yang dilakukan oleh masing-masing

orang tersebut, maka peradapan, pertumbuhan dan perkembangan manusia yang berada di tengah-tengah manusia yang lain (baik masyarakat, negara atau dunia) akan semakin bermoral dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berakal dan berbudi pekerti luhur yang tinggi.

Pada masa pandemic c-19 pandangan dimensi sosial masyarakat di Propinsi D.I Yogyakarta juga telah banyak berubah, mengikuti trend, fenomena sosial, kebutuhan dan tuntutan jaman. Banyak hal-hal baru dan motif baru yang bisa dijumpai di dalam pertumbuhan dan perkembangan dunia keolahragaan. Masyarakat di Propinsi D.I Yogyakarta yang sangat terbuka dan mudah menerima hal-hal baru membuat kehidupan dalam dunia keolahragaan memiliki banyak dimensi (multi). Dengan kondisi tersebut maka dapat diyakinkan bahwa manusia dan masyarakat memiliki potensi untuk mengubah, membentuk dan mengarahkan perkembangan kelembagaan olahraga beserta kegiatannya, dan sebaliknya olahraga juga dapat berpotensi mempengaruhi lingkungan masyarakat disekitarnya. Pandangan dimensi sosial dan perubahan peradapan serta cara pandangan manusia tentang dunia keolahragaan, terutama di propinsi D.I Yogyakarta saat ini berkembang sangat signifikan cepat dan pesat. Hal ini perlu mendapat perhatian dan kajian lebih mendalam agar bermanfaat dan tidak mengalami penyimpangan dikemudian hari. Kondisi tersebut menjadikan yang menarik untuk melakukan kajian penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pandangan dimensi sosial masyarakat D. I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemic covid 19. Melalui metode survei yang menggunakan populasi dan sampel yang diambil secara acak/random dan insidental sampling, instrumen berupa angket dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase diharapkan dapat menyajikan data berupa hasil penelitian yang dapat memberikan gambaran informasi tentang pandangan/pendapat dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang dunia keolahragaan pada masa pandemic covid 19 di D. I. Yogyakarta. Selain itu bagi beberapa pihak dapat memunculkan beberapa penilaian yang Bersifat subjektifitas, instrospeksi diri atau memunculkan kebijakan untuk membangun dan membina atau mengolahragakan dan memasyarakatkan olahraga dengan baik sehingga selain olahraga dapat menyehatkan tubuh/jasmani dan rohani, olahraga juga dapat menjadi sebuah media rekreasi, media sosialisasi atau sebagai industri yang menguntungkan bagi masyarakat D. I. Yogyakarta pada umumnya.



Gambar 2.2 Alur Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan dalam bentuk angka yang dipersentasekan tentang objek penelitian atau fenomena yang akan diteliti sehingga penelitian tidak merumuskan sebuah hipotesis penelitian, Suharsimi Arikunto (2006: 78). Objek yang akan dikaji dan diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemic covid 19.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian: penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Oktober 2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Juni 2022.
2. Tempat Penelitian: penelitian ini bertempat di wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta dengan cakupan sebaran wilayah meliputi, 1 Kotamadya dan 4 Kabupaten, yaitu: Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Bantul).

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemic covid 19. Pandangan dimensi sosial dapat diartikan sebagai suatu dimensi atau ruang di mana manusia (masyarakat D.I. Yogyakarta sebagai pelaku olahraga aktif) dapat melihat atau menilai tingkah laku atau perbuatan dari manusia lain dalam kelompok sosial, keluarga atau masyarakat lainnya serta bagaimana penerimaan norma sosial dalam pengendalian tingkah laku atau perbuatannya tersebut. Pandangan dimensi sosial ini yang dimaksud dalam penelitian ini dapat mencakup empat (4) komponen ruang, yaitu: ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang sosial ekonomi. Variable pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta ini akan diukur dengan menggunakan instrumen atau alat bantu pengumpul data berupa angket fiisik dan angket *online* (*google form*). Angket ini berupa angket tertutup sehingga responden masyarakat umum atau pelaku olahraga aktif yang berada di wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta hanya akan tinggal memilih (mencentang/mengklik) salah satu jawaban yang sudah disediakan dalam angket dengan

memilih jawaban yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dalam pikirannya atau yang telah dialaminya selama ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat umum atau para pelaku olahraga aktif yang berada/berdomisili/bertempat tinggal di wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta yang tersebar dilima (5) sebaran wilayah Kabupaten dan Kotamadya, yaitu: Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul. Jumlah populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat umum atau para pelaku olahraga aktif yang berada/berdomisili/bertempat tinggal di wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta yang tersebar dilima (5) sebaran wilayah Kabupaten dan Kotamadya, yaitu: Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul yang diambil secara acak dengan menggunakan teknik *insidental random sampling* agar data yang diperoleh dapat digeneralisasikan dan diberlakukan secara umum di wilayah Propinsi D. I. Yogyakarta. Adapun sebaran wilayah dan jumlah sampel akan disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Wilayah	Jumlah
1.	Kabupaten Sleman	358
2.	Kabupaten Bantul	456
3.	Kabupaten Kulon Progo	152
4.	Kabupaten Gunung Kidul	168
5.	Kotamadya Yogyakarta	215
Jumlah		1349

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengukuran atau pengambilan data penelitian, dalam hal ini instrumen penelitian berarti alat bantu untuk mengumpulkan atau mengambil data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau

kuisisioner tertutup secara online (*google form*) dan secara manual yang sebelumnya telah disusun dan dikembangkan oleh tim peneliti dan beberapa ahli melalui tahapan *focus grup discussion* (FGD).

Berdasarkan pendapat Sutrisno Hadi (1991: 77-79), terdapat tiga Langkah pokok dalam menyusun instrumen penelitian berupa angket, yaitu:

a. Menentukan Konstruk Variabel Penelitian

Konstruk berarti membatasi perubahan atau variable yang akan diteliti dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Konstruk dalam penelitian ini adalah Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat DIY Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi Covid 19.

b. Menyidik Faktor

Faktor atau sub variable dalam penelitian biasanya dikembangkan berdasarkan dari kajian teori atau literasi yang dipilih oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat DIY Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi Covid 19. Berdasarkan kajian teori yang sudah ada pandangan dimensi sosial memiliki empat (4) faktor atau sub variabel yaitu meliputi: 1) Ruang Seni Budaya, 2) Ruang Politik, 3) Ruang Pendidikan dan 4) Ruang Sosial Ekonomi.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Butir soal atau pertanyaan disusun Berdasarkan konstruk dan faktor yang telah dijelaskan dalam kajian teori atau literasi yang telah dipilih oleh peneliti. Setiap butir soal yang disusun dan dikembangkan harus memiliki indikator-indikator yang relevan sehingga mampu menggambarkan sebuah kondisi atau keadaan dalam variable atau sub variable penelitian yang akan diteliti.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Angket Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat DIY Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi C.19	Ruang Seni Budaya	Seni budaya membentuk sikap dan tubuh	4, 5, 10	10 soal
		Seni budaya membentuk gerak dan tubuh	1, 2, 3, 6	
		Seni budaya melawan	7, 8, 9	
	Ruang Politik	Pekerjaan	15	8 soal
		Pangkat/Jabatan	12, 16, 17, 18	
		Aktualisasi diri	11, 13, 14	

	Ruang Pendidikan	Pendidikan jasmani	19, 21	10 soal
		Pendidikan rohani	20, 23, 24, 26, 27, 28	
		Minat bakat	22, 25	
	Ruang Sosial Ekonomi	Sosial	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	12 soal
		Ekonomi	37, 38, 39, 40	
Total				40 soal

Sumber: FGD Tim Penelitian RG

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data, tim peneliti dan pengumpul data akan terjun langsung ke lapangan untuk memilih subjek penelitian yang representatif dan selanjutnya memberikan penjelasan dan diminta untuk mengisi kuisioner/angket tertutup secara online (*google form*) maupun secara manual langsung. Selanjutnya Tim peneliti dan pengumpul data dalam penelitian ini juga akan memberikan ruang kepada responden untuk memberikan masukan secara lisan setelah pengisian angket. Kerahasiaan dan keamanan identitas responden beserta jawaban yang diberikan tersebut akan dijamin sepenuhnya oleh tim penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Setiap jawaban yang diisikan oleh responden pada instrumen angket/kuisioner (*google form*) akan diberi bobot skor yang berbeda-beda tergantung pada jawaban yang diberikan (Sangat Tinggi/ST, Tinggi/T, Sedang/S, Rendah/R dan Sangat Rendah/SR) dan jenis butir soalnya (butir positif/+ atau butir negatif/-). Dalam proses menganalisis dan mentabulasi data dalam skor terhadap jawaban yang telah diberikan/diisikan oleh responden dalam setiap butir soal pernyataan/pertanyaan dalam angket akan digunakan tabulasi data dengan beban skor, Sutrisno Hadi (1991: 11). Tabulasi data yang digunakan menggunakan seperti skala dari *Likert* yang dimodifikasi oleh tim peneliti supaya skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, penilaian atau cara pandang seseorang (masyarakat) terhadap orang lain atau kelompok orang dalam masyarakat tentang suatu fenomena sosial, objek tertentu, kejadian, atau trend yang sedang atau telah berlangsung. Setiap skor dalam skala *Likert* yang dimodifikasi akan memiliki gradasi/rentang yang positif untuk membedakan setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden dalam angket/kuisioner tertutup secara online (*google form*) maupun secara manual langsung dalam penelitian

ini. Adapun hasil modifikasi tim peneliti terhadap skor dalam skala *Likert* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Tabel Modifikasi Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skoring Jenis Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Tinggi (ST)	5	1
2.	Tinggi (T)	4	2
3.	Sedang (S)	3	3
4.	Rendah (R)	2	4
5.	Sangat Rendah (SR)	1	5

Sumber: Hasil FGD Tim Penelitian.

Selanjutnya untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data di dalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria penilaian angka normatif (PAN) yang dikategorikan dalam 5 kategori: Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR) seperti yang dikemukakan oleh B. Syarifudin (2010: 113), seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Interpretasi Interval Skor Penilaian Angka Normatif (PAN)

No.	Kategori	Rumus Interval Kelas	Keterangan
1.	Sangat Baik	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$ Ke Atas	X: Skor M: Mean SD: Standar Deviasi
2.	Baik	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	
3.	Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	
4.	Kurang	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	
5.	Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$ Ke Bawah	

Sumber: B. Syarifudin (2010: 113).

Langkah selanjutnya untuk memudahkan perhitungan jumlah sampel atau frekwensi dan persentase penelitian pada masing-masing kategori kelas interval dan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari isian data oleh responden, maka data tersebut akan ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket ke dalam kriteria pada tabel, kemudian langkah selanjutnya dihitung besaran persentasenya dan selanjutnya dianalisis dan dibahas datanya. Perhitungan persentase jumlah frekwensi responden pada masing-masing kategori/klasifikasi kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

Tabel 3.5. Rumus Persentase

Rumus Persentase	Keterangan
$P = f/n \times 100\%$	P: Persentase skor f: Jumlah jawaban yang diperoleh n: Jumlah responden

Sumber: Anas Sudijono, (2011: 372).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

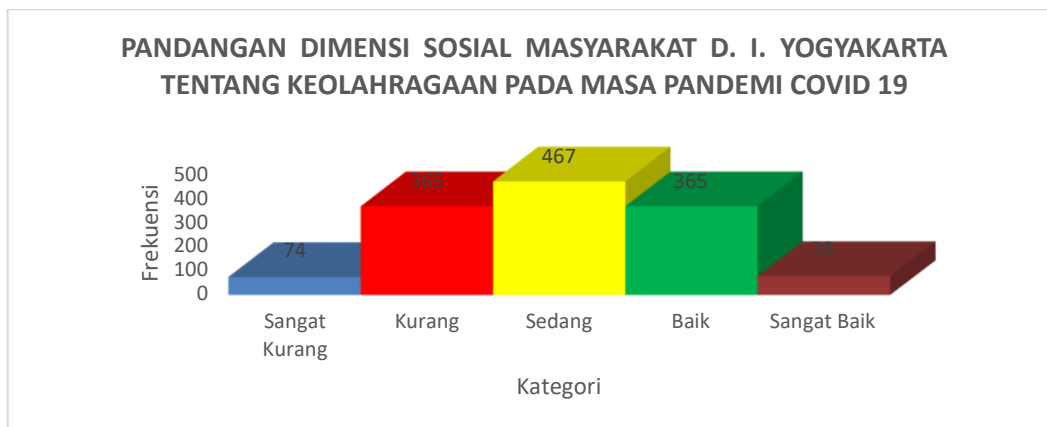
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian yang terkumpul berasal dari masyarakat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejumlah 1349 responden yang terdiri dari 456 dari Kabupaten Bantul, 168 dari Kabupaten Gunungkidul, 152 dari Kabupaten Kulonprogo, 358 dari Kabupaten Sleman, dan 215 dari Kotamadya Yogyakarta. Data tersebut terkumpul melalui aktivitas survey melalui *google form*. Tahapan penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap yaitu pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19. Secara keseluruhan, dari hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 200, nilai minimum sebesar 72, nilai *median* sebesar 150, nilai *modus* sebesar 160, nilai *mean* sebesar 149,93 dan nilai standar deviasi sebesar 21,43. Dari nilai *mean* dan standar deviasi yang diperoleh, selanjutnya digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori: sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dan sebaran data yang diperoleh:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I.Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 182,07$	Sangat Baik	78	5,78%
2.	160,64 s/d 182,06	Baik	365	27,06%
3.	139,21 s/d 160,63	Sedang	467	34,62%
4.	117,79 s/d 139,20	Kurang	365	27,06%
5.	$< 117,78$	Sangat Kurang	74	5,49%
Jumlah			1349	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data sebanyak: 78 responden (5,78%) memperoleh kategori sangat baik, 365 responden (27,06%) memperoleh kategori baik, 467 responden (34,62%) memperoleh kategori sedang, 365 responden (27,06%) memperoleh kategori baik, dan 74 responden (5,49%) memperoleh kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak diperoleh kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 sebagian besar berada pada kategori sedang. Berikut ini disajikan data dalam bentuk gambar histogram:



Gambar 4.1. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I.Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19

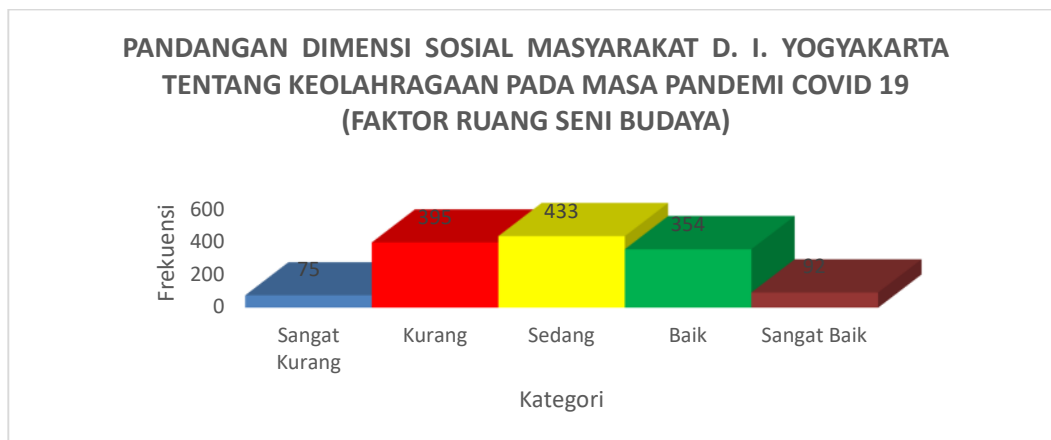
a. Faktor Ruang Seni Budaya

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 50, nilai minimum sebesar 14, nilai *median* sebesar 38, nilai *modus* sebesar 42, nilai *mean* sebesar 38,18 dan nilai standar deviasi sebesar 6,30. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori: sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dan sebaran data yang diperoleh:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Seni Budaya.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 47,62$	Sangat Baik	92	6,82%
2.	41,33 s/d 47,61	Baik	354	26,24%
3.	35,03 s/d 41,32	Sedang	433	32,10%
4.	28,73 s/d 35,02	Kurang	395	29,28%
5.	$< 28,73$	Sangat Kurang	75	5,56%
Jumlah			1349	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data sebanyak: 92 responden (6,82%) memperoleh kategori sangat baik, 354 responden (26,24%) memperoleh kategori baik, 433 responden (32,10%) memperoleh kategori sedang, 395 responden (29,28%) memperoleh kategori kurang, dan 75 responden (5,56%) memperoleh kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak diperoleh pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan faktor ruang seni budaya pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 sebagian besar masuk pada kategori sedang. Berikut ini disajikan data dalam bentuk gambar histogram:



Gambar 4.2. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Seni Budaya.

b. Faktor Ruang Politik

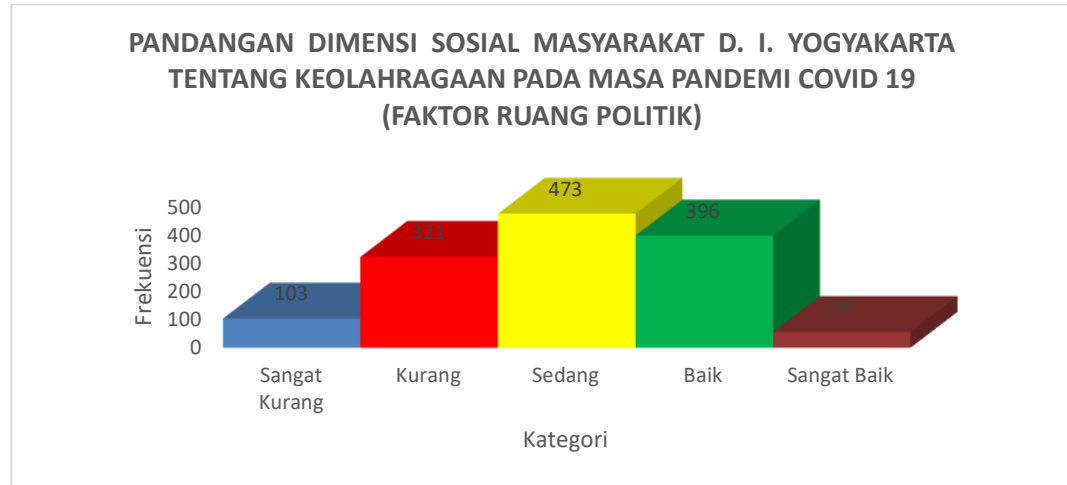
Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 40, nilai minimum sebesar 8, nilai *median* sebesar 27, nilai *modus* sebesar 24, nilai *mean* sebesar 26,73 dan nilai standar deviasi sebesar 6,90. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori: sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dan sebaran data yang diperoleh:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Politik.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 37,09$	Sangat Baik	56	4,15%
2.	30,18 s/d 37,08	Baik	396	29,36%
3.	23,28 s/d 30,17	Sedang	473	35,06%
4.	16,38 s/d 23,27	Kurang	321	23,80%
5.	$< 16,38$	Sangat Kurang	103	7,64%
Jumlah			1349	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data sebanyak: 56 responden (4,15%) memperoleh kategori sangat baik, 396 responden (29,36%) memperoleh kategori baik, 473 responden (35,06%) memperoleh kategori sedang, 321 responden (23,80%) memperoleh kategori kurang, dan 103 responden (7,64%) memperoleh kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak diperoleh pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan faktor ruang politik pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 sebagian besar

berkategori sedang. Berikut ini disajikan data dalam bentuk gambar histogram:



Gambar 4.3. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Politik.

c. Faktor Ruang Pendidikan

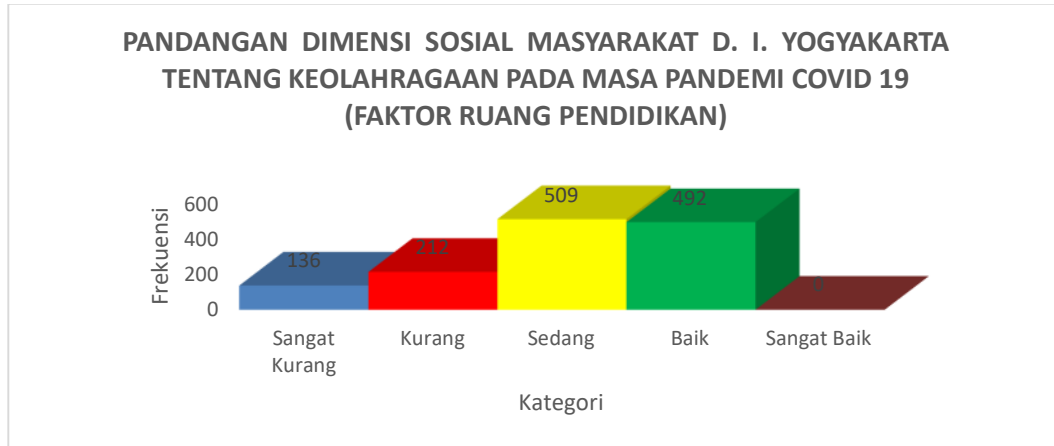
Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 50, nilai minimum sebesar 10, nilai *median* sebesar 42, nilai *modus* sebesar 50, nilai *mean* sebesar 41,72 dan nilai standar deviasi sebesar 6,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori: sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dan sebaran data yang diperoleh:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Pendidikan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 50,73$	Sangat Baik	0	0,00%
2	44,73 s/d 50,72	Baik	492	36,47%
3	38,72 s/d 44,72	Sedang	509	37,73%
4	32,72 s/d 38,71	Kurang	212	15,72%
5	$< 32,72$	Sangat Kurang	136	10,08%
Jumlah			1349	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data sebanyak: 0 responden (0%) memperoleh kategori sangat baik, 492 responden (36,47%) memperoleh kategori baik, 509 responden (37,73%) memperoleh kategori sedang, 212 responden (15,72%) memperoleh kategori kurang, dan 136 responden (10,08%) memperoleh kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak diperoleh pada kategori sedang, sehingga dapat

dikatakan bahwa berdasar faktor ruang pendidikan pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 sebagian besar berkategori sedang. Berikut ini disajikan data dalam bentuk gambar histogram:



Gambar 4.4. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Pendidikan.

d. Faktor Ruang Sosial Ekonomi

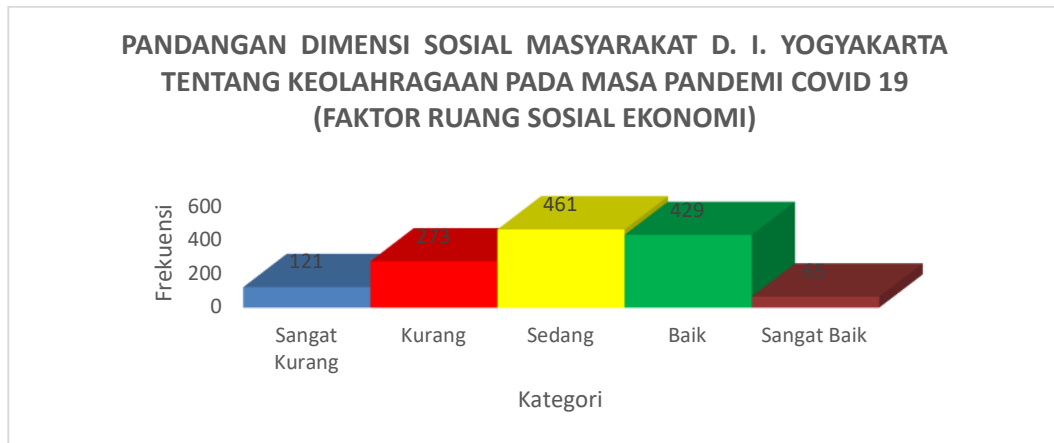
Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 60, nilai minimum sebesar 14, nilai *median* sebesar 44, nilai *modus* sebesar 48, nilai *mean* sebesar 43,29 dan nilai standar deviasi sebesar 8,70. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori: sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dan sebaran data yang diperoleh:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Faktor Ruang Sosial Ekonomi.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 56,34$	Sangat Baik	65	4,82%
2.	47,64 s/d 56,33	Baik	429	31,80%
3.	38,95 s/d 47,63	Sedang	461	34,17%
4.	30,25 s/d 38,94	Kurang	273	20,24%
5.	$< 30,25$	Sangat Kurang	121	8,97%
Jumlah			1349	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data sebanyak: 65 responden (4,82%) memperoleh kategori sangat baik, 429 responden (31,80%) memperoleh kategori baik,

461 responden (34,17%) memperoleh kategori sedang, 273 responden (20,24%) memperoleh kategori kurang, dan 121 responden (8,97%) memperoleh kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak diperoleh pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa berdasar faktor ruang sosial ekonomi pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 sebagian besar berkategori sedang. Berikut ini disajikan data dalam bentuk gambar histogram:



Gambar 4.5. Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid 19 dilihat dari Faktor Ruang Sosial Ekonomi.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data dan informasi bahwa pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 sebagian besar masuk pada kategori sedang. 78 responden (5,78%) memperoleh kategori sangat baik, 365 responden (27,06%) memperoleh kategori baik, 467 responden (34,62%) memperoleh kategori sedang, 365 responden (27,06%) memperoleh kategori baik, dan 74 responden (5,49%) memperoleh kategori sangat kurang. Setelah dirinci berdasarkan masing-masing faktor, ternyata mulai dari faktor ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang sosial ekonomi masing-masing persentase terbesar terletak pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa dari ke 4 faktor yang digunakan untuk mengungkap pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 semuanya diperoleh hasil dalam kategori sedang.

Dimensi sosial merupakan dimensi atau ruang yang dapat melihat atau menilai dari tingkah laku manusia dalam suatu kelompok sosial, keluarga atau masyarakat lainnya serta penerimaan norma sosial dalam pengendalian tingkah laku atau perbuatannya. Dimensi

sosial ini menurut pendapat dari Tommy F. Awuy (1996), mencakup wilayah yaitu: 1) ruang seni budaya, 2) ruang politik, 3) ruang pendidikan dan 4) ruang ekonomi. Dengan kemampuan dan akal pikiran yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh dimensi lingkungan sosial yang ada disekelilingnya, menjadikan manusia selalu haus untuk berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (termasuk kebutuhan jasmani, rohani dan sosial). Manusia Merupakan makhluk yang memiliki sifat monodualisme, sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk social yang perilaku dan tindakannya sangat dipengaruhi oleh akal pikiran, hawa nafsu dan situasi lingkungan. Manusia satu dengan Manusia lainnya akan saling menilai, memberikan tanggapan/pandangan/pendapat, mengomentari terhadap apa saja yang didengar, dilihat, dibaca, dilakukan dan dikerjakan oleh manusia yang lain. Perilaku atau tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang, baik individu atau kelompok, terkadang dilakukan dengan banyak tujuan dan latar belakang, mulai untuk mengharapkan sebuah imbalan, kebutuhan pribadi, eksistensi diri, pengakuan, gengsi, tren, pencitraan, penghargaan atau penilaian dari orang lain. Sebagai makhluk social dan manusia yang baik yang merupakan bagian dari anggota kelompok, penduduk dalam suatu wilayah atau anggota komunitas tertentu akan menjadi makhluk yang tunduk dan taat pada aturan yang berlaku. Sebagai makhluk Tuhan, manusia juga akan tunduk patuh dan taat pada nilai-nilai atau norma yang diajarkan dari agama yang dianutnya sebagai wujudnya sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa. Sebagai makhluk sosial manusia yang baik juga akan tunduk pada aturan/norma yang berlaku (norma hukum dan norma sosial). Dengan adanya ketaatan dan kepatuhan yang dilakukan oleh masing-masing orang tersebut, maka peradapan, pertumbuhan dan perkembangan manusia yang berada di tengah-tengah manusia yang lain (baik masyarakat, negara atau dunia) akan semakin bermoral dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berakal dan berbudi pekerti luhur yang tinggi.

Pada masa pandemic c-19 pandangan dimensi sosial masyarakat di Propinsi D.I Yogyakarta juga telah banyak mengalami perubahan dan pergeseran, baik nilai dan maknanya, dimulai dari mengikuti trend yang sedang populer, fenomena sosial yang berkembang, kebutuhan hidup dan tuntutan jaman atau yang lainnya. Banyak hal-hal baru dan motif baru yang bisa dijumpai di dalam pertumbuhan dan perkembangan dunia keolahragaan di lingkungan masyarakat DIY. Masyarakat di Propinsi D.I Yogyakarta yang sangat terbuka dan mudah menerima hal-hal baru membuat kehidupan dalam dunia

keolahragaan memiliki banyak dimensi (multidimensional). Dengan kondisi tersebut maka dapat diyakinkan bahwa manusia dan masyarakat akan memiliki banyak potensi untuk mengubah, membentuk dan mengarahkan perkembangan kelembagaan olahraga beserta kegiatannya, dan sebaliknya olahraga juga dapat berpotensi mempengaruhi perkembangan lingkungan masyarakat disekitarnya. Pandangan dimensi sosial dan perubahan peradapan serta cara pandangan manusia tentang dunia keolahragaan, terutama di propinsi D.I Yogyakarta saat ini berkembang sangat signifikan cepat dan pesat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 masuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian Ini berarti menunjukkan bahwa masyarakat di D.I. Yogyakarta sedikit demi sedikit telah berubah dan berevolusi cara pandang dan pikirnya tentang keolahragaan, cara merasakannya, cara pandangnya dan cara bersikap atau menyikapinya/reaksi menanggapi selalu mengikuti perkembangan jaman dan perubahan situasi dan kondisi yang berlangsung disekitarnya. Di masa pandemi covid 19, pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan telah berubah dan bergeser, masyarakat mempunyai cara pandang/pandangan yang berbeda-beda apabila dibandingkan dengan masa lalu, masa normal sebelum pandemi masa saat pandemic dan masa pasca pandemic covid 19. Wilayah DIY, terdiri dari 4 Kabupaten dan 1 Kotamadya, setiap wilayah yang didiami dan ditinggali oleh masyarakat akan memiliki kekhasan dan cara berpikir/cara pandang yang berbeda-beda pula. Ini berarti menunjukkan bahwa pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 akan sangat bervariasi mulai dari wilayah perkotaan, pinggiran dan pedesaan, mulai dari pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, pesat, standar hingga kategori lambat. Fenomena dan hal-hal tersebut dimungkinkan karena selama ini juga karena adanya faktor keterbukaan dan ketercepatan masyarakat dalam menerima informasi, jumlah/kepadatan masyarakat, Interaksi antar pelaku olahraga, potensi sumberdaya manusia dan pelaku olahraga, manajemen dan keuangan dalam olahraga, ruang terbuka dan sarana prasarana olahraga serta prestasi olahraga di wilayah Kabupaten dan Kotamadya yang berbeda-beda pula.

C. KETERBATASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini meskipun telah dirancang dan diupayakan secara maksimal oleh seluruh anggota tim penelitian dalam berbagai aspek, namun demikian dalam

pelaksanaanya, tentu masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan yang perlu diperbaiki dimasa yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain meliputi:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan jumlah personil tim penelitian serta banyaknya kegiatan incidental menyebabkan pengambilan dan pengumpulan data serta pemerolehan jumlah responden menjadi sedikit dan kurang representative untuk mewakili wilayah Kabupaten dan Kotamadya bahkan ditingkat Propinsi.
2. Jumlah responden yang mengisi angket atau kuisisioner (*google form*) kurang merata dari masing-masing wilayah Kabupaten/Kotamadya, sehingga ada kemungkinan hasil yang berbeda apabila jumlah responden lebih representative dan hampir merata dari masing-masing wilayah Kabupaten atau Kotamadya.
3. Pengisian data melalui instrumen angket atau kuisisioner yang menggunakan *google form* tidak dapat terawasi secara langsung apakah yang menjawab pertanyaan benar-benar responden itu sendiri atau diisikan oleh orang lain atau data isian pertanyaan dijawab secara serius atau asal-asalan saja dalam menjawab pertanyaan atau menanggapi pernyataan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat dijelaskan, bahwa pandangan dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa pandemi covid 19 secara rinci dari data jumlah responden sebanyak 1349 orang diperoleh sebaran data sebagai berikut: sebanyak 78 responden (5,78%) berada pada kategori “sangat baik”, sebanyak 365 responden (27,06%) berada pada kategori “baik”, sebanyak 467 responden (34,62%) berada pada kategori “sedang”, sebanyak 365 responden (27,06%) berada pada kategori “kurang” dan sebanyak 74 responden (5,49%) berada pada kategori “sangat kurang”.

B. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Implikasi hasil penelitian merupakan sebuah konsekuensi atau akibat secara langsung atau tidak langsung dari sebuah hasil penemuan atau suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini akan berdampak pada berbagai hal, sektor/bidang ilmu keolahragaan, baik oleh perorangan, kemasyarakatan, kelembagaan atau kedinasan. Pandangan dimensi social masyarakat di DIY tentang keolahragaan pada masa pandemic covid 19 secara umum yang dilihat dari 4 faktor/indikator utama yaitu: a) faktor ruang seni budaya, b) faktor ruang politik, c) faktor ruang pendidikan dan d) faktor ruang social ekonomi yang cukup universal dan heterogen.

- 1) Pandangan dimensi social, cara berpikir, cara menilai, cara bertindak, cara menanggapi, cara menyikapi, latar belakang dan tujuan masyarakat di DIY tentang dunia keolahragaan sangat beraneka ragam bentuk dan motivasinya sehingga akan sangat mudah dalam mengubah definisi dan paradigma lama tentang hakikat, visi-misi, tujuan, kaidah/aturan dan manfaat dari keolahragaan secara umum dan secara khusus.
- 2) Kepemimpinan dan penyusunan kebijakan yang berada di level daerah (UU/Perda) tentang keolahragaan di DIY harus berubah dan berkembang sesuai dengan fenomena dan proses sinergitas yang telah terjadi di lingkungan masyarakat DIY dan sekitarnya.
- 3) Perkembangan ilmu keolahragaan yang semakin cepat dan pesat menembus semua batas tatanan sosial, dimensi kelembagaan dan ruang publik (ruang pendidikan, ruang agama/ideologi, ruang social, ruang ekonomi, ruang seni budaya, ruang politik, dan lain sebagainya) harus diikuti pula dengan peradaban kehidupan manusia yang baik pula.

C. SARAN-SARAN


Beberapa saran terkait yang dapat disampaikan sebagai bagian dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada semua pihak yang terkait agar dapat meningkatkan lagi upayanya dalam mengedukasi, memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, cara pandang, tujuan, manfaat dan cara piker dimensi sosial masyarakat D.I. Yogyakarta tentang keolahragaan pasca pandemi covid 19 secara fisik dan psikis agar semakin baik dan global universal.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan responden yang lebih banyak secara kuantitas kualitas dan luas wilayah secara geografis maupun dari jenis pelaku olahraga, lama berkecimpung di dunia olahraga, olahraga yang digemari dan lain sebagainya agar lebih representative dan bisa digeneralisasikan.
3. Perlu adanya usaha dan sinergitas dari berbagai unsur untuk melakukan peningkatan ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) tenaga keolahragaan, peningkatan partisipasi masyarakat untuk berolahraga, peningkatan kuantitas dan kualitas ruang terbuka dan sarana prasarana olahraga, peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat, peningkatan literasi fisik, kesehatan, perkembangan personal, performa olahraga, dan ekonomi masyarakat menuju Indonesia yang berbudaya, unggul dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Belina Tetinsya. (2013). *Teori Psikologi Sosial, Paper*. Makasar: Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Untuk Kalangan Pendidikan Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jaya.
- Bimo Walgito. (1990). *Psikologi Sosial (Sebuah Pengantar)*. Andi Offset: Yogyakarta.
- B.Syarifudin. (2010). *Panduan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Litgramedia.
- Budiono, Herusatoto. (1987). *Symbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Djoko Pekik Irianto. (2000). *Panduan Latihan Kebugaran yang Efektif dan Aman*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Holmes, Janet. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics (Fourth Edition)*. New York: Routledge.
- Koentjaraningrat. (1996). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jaya.
- Robbins, Stephen P. (1996). *Perilaku Organisasi Sosial: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*, (Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia), Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Suyanto. (1990). *Pandangan Hidup Jawa*. Semarang: Dahana Prize.
- Toho Cholik Mutoir. (2005). *Secercah Harapan untuk Olahragawan*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Tommy F. Awuy. (1996). *Kajian Feminisme Multidimensional*. Jakarta: Kompas, 20 April 1996.
- Trudgill, Peter. (2000). *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society. (Fourth Edition)*. London: Penguin Books.
- UU Sistem Keolahragaan Nasional (UU SKN). (2005). *UU Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta.
- <http://herdiyanmaulana.blogspot.com/2006/01/jogja-and-sosial-changes.html>. (Diakses pada tanggal 31 Desember 2021).
- <https://corona.jogjaprov.go.id/data-statistik> (diunduh tanggal 15 Desember 2021).
- <https://www.gramedia.com/best-seller/kebiasaan-orang-jawa>. (diunduh tanggal 27 Desember 2021).
- <https://jogjaprov.go.id/berita/detail/kondisigeografis#:~:text=Kondisi%20Geografis%20%26%20Administrasi%20Wilayah,Jawa%20Tengah%20di%20bagian%20lainnya>.

Lamp.1. Kontrak Penelitian RG

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.
	SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

**PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
RESEARCH GROUP FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA TAHUN 2022
NOMOR : 09/29.03/UN34.16/RG.01/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Sembilan bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes
: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
: Dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2022 untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK
Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

**PASAL 1
DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
7. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017- 2045;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2022;

Hal 1 dari 7



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016, tentang Tata Cara Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/ atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor : Per-15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor : Per-7/PB/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian;
19. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY 2015 – 2025;
20. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021 – 2025;
21. DIPA BLU UNY Tahun 2022 Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/ 2022 tanggal 17 November 2021;
22. Surat Keputusan Dekan FIK UNY Nomor: T/156/UN34.16/HK.03/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penerima Dana Penelitian Research Group Tahun 2022.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

PASAL 2 PELAKSANAAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan Penelitian dengan judul : " Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat D.I. Yogyakarta Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi Covid 19"

Hal 2 dari 7



Dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
Anggota : 1. Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil.
2. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
3. Adam Ray Aldi
4. Tito Nur Pramuditya
5. Alfian Nanda Antono
6. Habib Rahmad
7. Hadin Lutfan Haqiqi
8. Rembo Gren Hermawan
9. Rifqi Nur Atwa

- (2) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA bersedia dipantau dan dievaluasi oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sebesar Rp 18.000.000,00 (Delapan belas juta rupiah) sesuai Surat Keputusan Dekan UNY Nomor: T/156/UN34.16/HK.03/2020 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penerima Dana Penelitian Research Group Tahun 2022.
- (4) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara
- (5) Dalam hal PIHAK PERTAMA berhenti dari jabatannya sebelum Surat Perjanjian ini berakhir, maka PIHAK PERTAMA akan menyerahkan tanggungjawabnya kepada pejabat baru yang menggantikan.
- (6) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari PIHAK PERTAMA.
- (7) Apabila Ketua tim pelaksana penelitian tidak dapat menyelesaikan penelitian atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA mengusulkan persetujuan tertulis penggantian Ketua tim pelaksana penelitian yang merupakan salah anggota kepada PIHAK PERTAMA.

PASAL 3

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terhitung mulai tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2022.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) PIHAK PERTAMA mempunyai kewajiban :
 - a. Memberikan kontrak pelaksanaan penelitian pada PIHAK KEDUA
 - b. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas terlaksananya penelitian
 - c. Melakukan penjaminan mutu penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- d. Memantau pengunggahan ke laman SIMPPM
- (2) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban :
 - a. Melaksanakan penelitian sesuai dengan kaidah penelitian sampai dengan selesai penelitian
 - b. Mempertanggungjawabkan hasil penelitian
 - c. Mempertanggungjawabkan penggunaan dana penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - d. Melakukan unggahan ke laman SIMPPM: luaran penelitian, laporan perkembangan penelitian, laporan akhir penelitian.

PASAL 5 CARA PEMBAYARAN

- (1) Pembayaran dana Penelitian ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan dibayarkan ke PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pembayaran Tahap Pertama (70%) sebesar Rp 12.600.000,00 (Dua belas juta enam ratus ribu rupiah);
 - b. Pembayaran Tahap Kedua (30%) sebesar Rp 5.400.000,00 (Lima juta empat ratus ribu rupiah);
- (2) Pembayaran pendanaan penelitian Tahap Pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, diberikan setelah Surat Perjanjian Penelitian ditandatangani.
- (3) Pembayaran Tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan apabila PIHAK PERTAMA telah menerima Laporan pelaksanaan penelitian paling lambat tanggal 13 Oktober 2022.

PASAL 6 PERTANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban mengunggah ke laman SIMPPM dokumen sebagai berikut :
 - a. Laporan akhir pelaksanaan penelitian;
 - b. Luaran penelitianpaling lambat tanggal 13 Oktober 2022.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban menyerahkan ke PIHAK PERTAMA dokumen sebagai berikut dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*:
 - a. laporan kemajuan pelaksanaan penelitian;
 - b. luaran penelitian;
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB);
 - d. *Hardcopy* dari laporan hasil penelitian sebanyak 2 (dua) eksemplar dan luaran penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) dan fotokopi bukti penggunaan dana sebanyak 1 (satu) eksemplar dengan ketentuan sebagai berikut :
 - i. Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
 - ii. Warna cover kuning.
 - iii. Di bagian bawah cover ditulis :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Dibiayai oleh:
DIPA BLU UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sesuai Kontrak Penelitian Research Group Fakultas Ilmu keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022
NOMOR : 09/29.03/UN34.16/RG.01/2022

- (3) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA
- (4) Luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah wajib mencantumkan pemberi dana penelitian;

PASAL 7 PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (2) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana penelitian menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA, pemungutan dan pemotongan pajak menggunakan NPWP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA dengan NPWP 00.159.121.3.542.000
- (3) Pengadaan barang/jasa diatas Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) dipungut PPN sebesar 10% dari nilai dasar dan dipungut PPh 22 sebesar 1,5 % atau PPh final sebesar 0,5% apabila UMKM mempunyai surat keterangan kantor pajak.
- (4) Pengadaan jasa dipotong PPh 23 sebesar 2 % jika mempunyai NPWP dan 100% lebih tinggi jika tidak ber NPWP.
- (5) Pengadaan Konsumsi dipungut PPh 22 sebesar 1,5%
- (6) Pembayaran honorarium WNI dipotong PPh 21 sesuai dengan golongannya, golongan III sebesar 5%, golongan IV jika mempunyai NPWP dan 15% lebih tinggi jika tidak ber NPWP.
- (7) Pembayaran honorarium WNA dipotong PPh 26 sebesar 20%.
- (8) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.
- (9) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini, seminar proposal dan seminar hasil penelitian dan pajak yang timbul dari kegiatan penelitian dibebankan pada PIHAK KEDUA

PASAL 8 SANKSI

- (1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian oleh PIHAK PERTAMA.

Hal 5 dari 7



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- (2) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (5) Dalam hal tidak dipenuhinya Pertanggungjawaban Akademik sebagaimana dimaksud Pasal 6 dan Pertanggungjawaban Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 7, maka PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.
- (6) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut turut.

PASAL 9 HASIL PENELITIAN

- (1) Hasil Penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan pemberi dana dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta
- (3) Hasil penelitian berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara atas nama Universitas Negeri Yogyakarta.

PASAL 10 KEADAAN KAHAR

- (1) PARA PIHAK dibebaskan dari tanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam perjanjian penelitian disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan PARA PIHAK yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya perjanjian penelitian, antara lain : bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade ekonomi, sabotase, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, gangguan navigasi;
- (2) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak yang berwenang secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*) untuk mendapatkan pengesahan, dan PARA PIHAK dengan itikad baik segera membicarakan penyelesaiannya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

PASAL 11 PENUTUP

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PARA PIHAK dalam pelaksanaan perjanjian penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah;
- (2) Surat Perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- (3) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIDN 0015088201

PIHAK KEDUA

Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
NIDN 0014047507

Lamp.2. Daftar Hadir dan Berita Acara Seminar Proposal Penelitian RG

Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022
Research Group (RG) FIK UNY Tahun 2022

Nama	NIP	Tanda Tangan	
Dr. Sumaryanto, M.Kes.	196503011990011001	1	
Dr. Suharjana, M.Kes.	196108161988031003	2	
Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes.	196208151987021001	3	
Dr. FX. Suglyanto, M.Pd.	195603151979031006	4	
Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.	197203101999031002	5	
Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.	196208061988031001	6	
Dr. Drs. Yustinus Sukarmin, MS.	195507161984031003	7	
Dr. Dimiyati, M.Si.	196701271992031002	8	
Dr. dr. BM. Wara Kushartanti, M.S.	195805161984032001	9	
Dr. Sri Winarni, M.Pd.	197002051994032001	10	
Amat Komari, M.Si.	196204221990011001	11	
Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.	195812171988031001	12	
Drs. Panggung Sutapa, M.S.	195907281986011001	13	
Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.	196008241986011001	14	
Dra. Bemadeta Suhartini, M.Kes.	196105101987022003	15	
Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes.	197510182005011002	16	
Ali Satia Graha, S.Pd., M.Kes.	197504162003121002	17	
Sugeng Purwanto, M.Pd.	196503252005011002	18	
Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.	198107022005011001	19	
Hari Yullarto, S.Pd., M.Kes.	196707011994121001	20	
Guntur, M.Pd. <i>Ngatman, M.Pd.</i>	198109262006041001	21	
Abdul Allim, S.Pd.Kor., M.Or	198211292006041001	22	
Drs. Eddy Purnomo, M. Kes.	196203101990011001	23	
Drs. Fauzi, M.Si.	196312281990021002	24	
A. Erlina Listyarini, M.Pd.	196012191988032001	25	
Lismadiana, M.Pd.	197912072005012002	26	
Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.	197504142001121001	27	
Or. Mansur, M.S.	195705191985021001	28	
Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.	196107311990011001	29	
Budi Aryanto, S.Pd., M.Pd.	196902152000121001	30	
Sita Utami, S.Pd., M.Or.	198908252014042003	31	
Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.	198211292015041001	32	
Hedi Ardlyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.	197702182008011002	33	
Snu Nugroho, S.Pd., M.Pd.	199106052018031001	34	
Mulyawan, S.Pd., M.Or.	199202262019031008	35	
ananda Dwi Apriyanto, S.Or., M.Kes.	11709900430647	36	
Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.	11310800507489	37	
wi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.	11709910727646	38	

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama
Yudik
Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513092, 588168 psw 544
Website: http://fik.uny.ac.id, E-mail : humas_fik@uny.ac.id

BERITA ACARA PROPOSAL PENELITIAN
RESEARCH GROUP TAHUN 2022

Nama Peneliti : Cathy Setiawan Ph.D
 Jurusan : Pendidikan Olahraga / POK
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
 Jenis Penelitian : Penelitian Kelompok / Research Group (RG)
 Judul Penelitian : Pandangan Persepsi Sosial Masyarakat D.I Yogyakarta tentang keolahragaan pada masa Pandemi covid-19
 Pelaksanaan : Seminar Award proposal penelitian R.G
 Waktu : Jam : 10.00 WIB - selesai
 Tempat : Ruang Sidang Utama GRC FIK UNY Lt. 3
 dipimpin oleh : Ketua : Pr. Jaka Suardi, M.Kes
 Sekretaris : Dr. Hedi Ardyanto H. M.Or
 Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
 b. Nara Sumber : orang
 c. BPP : orang
 d. Peserta lain : 35 orang
 Jumlah : 38 orang

Hasil seminar:
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Catatan : Siapkan Instrumennya.

Ketua Sidang,

Pr. Jaka Suardi, M.Kes
NIP. 196109311990011001

Sekretaris,

Dr. Hedi Ardyanto H. M.Or
NIP. 197702162008011002


Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 198208212005011002

Lamp.3. Daftar Hadir dan Berita Acara Seminar Hasil Penelitian RG

Daftar Hadir Seminar Hasil Research Group (RG) FIK UNY Tahun 2022
 Tanggal : selasa, 4 Oktober 2022

Nama	NIP	Tanda Tangan
Dr. Sumaryanto, M.Kes.	196503011990011001	1
Dr. Suhajana, M.Kes.	196108161988031003	2
Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes.	196208151987021001	3
Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd.	195603151979031006	4
Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.	197203101999031002	5
Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.	196208061988031001	6
Dr. Drs. Yustinus Sukarmin, MS.	195507161984031003	7
Dr. Dimiyati, M.Si.	196701271992031002	8
Dr. dr. BM. Wara Kushartanti, M.S.	195805161984032001	9
Dr. Sri Winarni, M.Pd.	197002051994032001	10
Dr. Drs. Panggung Sutapa, M.S.	195907281986011001	11
Amat Komari, M.Si.	196204221990011001	12
Irs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.	195812171988031001	13
Irs. Rumpis Agus Sudarko, MS.	196008241986011001	14
Ira. Bernadeta Suhartini, M.Kes.	196105101987022003	15
Irwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes.	197510182005011002	16
Ali Satia Graha, S.Pd., M.Kes.	197504162003121002	17
Iugeng Purwanto, M.Pd.	196503252005011002	18
Iudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.	198107022005011001	19
Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.	196707011994121001	20
Ingatman, M.Pd.	196706051994031001	21
Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or	198211292006041001	22
Drs. Eddy Purnomo, M. Kes.	196203101990011001	23
Drs. Fauzi, M.Si.	196312281990021002	24
A. Erlina Listyarini, M.Pd.	196012191988032001	25
Lismadiana, M.Pd.	197912072005012002	26
Iy Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.	197504142001121001	27
idillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or.	19821010 200501 1 002	28
Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.	196107311990011001	29
Budi Aryanto, S.Pd., M.Pd.	196902152000121001	30
ur Sita Utami, S.Pd., M.Or.	198908252014042003	31
Iky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.	198211292015041001	32
r. Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.	197702182008011002	33
Wisnu Nugroho, S.Pd., M.Pd.	199106052018031001	34
Rizki Mulyawan, S.Pd., M.Or.	199202262019031008	35
Krisnanda Dwi Apriyanto, S.Or., M.Kes.	11709900430647	36
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.	11310800507489	37
Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.	11709910727646	38

Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Kerja Sama

 Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
 NIP. 19820815 200501 1 002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513092, 586168 psw 544
 Website: http://fik.uny.ac.id, E-mail : humas_fik@uny.ac.id

**BERITA ACARA HASIL PENELITIAN
 RESEARCH GROUP TAHUN 2022**

Nama Peneliti : Atty Setiawan Ph.D
 Jurusan : Pendidikan dan Rekreasi / POR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
 Jenis Penelitian : Penelitian kelompok / Research Group / PG
 Judul Penelitian : Pandangan Ahimsa Sosial Masyarakat Di Yogyakarta tentang Keolahragaan pada masa pandemi covid 19

Telaksanaan : Seminar Hasil Penelitian kelompok (PG)
 Tempat : Selasa 4 October 2022 Jam 13.00 - 15.00 - selesai
 Dipimpin oleh : GPCA FIK UNY Ruang Sidang Utama Lt 3
 Ketua : Dr. Hedi Ardianto H.M.Or
 Sekretaris : Ahmad Rithandim M.Or

Peserta yang hadir :

a. Konsultan	:	1	orang
b. Nara Sumber	:	1	orang
c. BPP	:	1	orang
d. Peserta lain	:	38	orang
Jumlah	:	41	orang

Hasil seminar:
 Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Catatan :

Sesuai Mulaat Laporan & drp diatas.

Ketua Sidang,

 Dr. Hedi Ardianto H.M.Or
 NIP. 19770218 2008011002

Sekretaris,

 Ahmad Rithandim M.Or
 NIP 19810125 2006041001

Mengetahui
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Kerja Sama

Dr. Yuthik Prasetyo, M.Kes.
 NIP. 19820821 2005011002

Lamp. 4. Surat Pernyataan Kesediaan Melaksanakan Penelitian Kelompok (RG)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.

NIP : 19750414 200112 1 001

Pangkat/Golongan : Penata Tk 1 / III d

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Denganini menyatakan kesediaan untuk melaksanakan penelitian dengan sebenar-benarnya. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka Saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Februari 2022

Yang menyatakan



Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.

NIP. 19750414 200112 1 001

Mengetahui,
Dekan FIK UNY,



Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M. Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

Lamp. Surat Keterangan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Penelitian Kelompok (RG)

SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP : 19610731 199001 1 001
Fak/Jur/Prodi : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)/POR/PJKR
Jabatan Struktural : Kajur Pendidikan Olahraga (POR) / Kaprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi
1.	Adam Ray Aldi	19601241083	POR/PJKR
2.	Tito Nur Pramuditya	19601241098	POR/PJKR
3.	Habib Rahmad	19601241082	POR/PJKR
4.	Alfian Nanda Antono	19601244073	POR/PJKR
5.	Hadin Lutfan Haqiqi	19601241095	POR/PJKR
6.	Rembo Gren Hermawan	19601241113	POR/PJKR
7.	Rifqi Nur Atwa	19601241109	POR/PJKR
8.	Muhammad Raihan Andrasya Putra	19601241102	POR/PJKR

Nama-nama tersebut di atas adalah benar-benar masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2022
Kajur POR / Korprodi PJKR



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

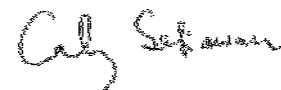
**SUSUNAN ORGANISASI PENELITIAN, KETUA DAN ANGGOTA PENELITI
TUGAS DAN ALOKASI PEMBAGIAN WAKTU**

No.	Nama / NIP	Jabatan dan Tim Alokasi Waktu, Jam/Minggu	Tugas Penelitian
1.	Caly Setiawan, S. Pd., M. S., Ph. D. NIP. 19750414 200112 1 001 NIDN. 0014047507	Ketua Tim 10 jam/ minggu	Mendesain penelitian Sosialisasi penelitian Pelaksana penelitian
2.	Dr. Muh. Hamid Anwar, S. Pd, M. Phil NIP. 19780102 200501 1 001 NIDN. 0002017807	Tim Anggota 1 10 jam/ minggu	Mendesain penelitian Sosialisasi penelitian Pelaksana penelitian
3.	Fathan Nurcahyo, S. Pd. Jas. M. Or NIP. 19820711 200812 1 003 NIDN. 0011078202	Tim Anggota 2 10 jam/ minggu	Mendesain penelitian Sosialisasi penelitian Pelaksana penelitian
4.	Adam Ray Aldi NIM. 19601241083	Tim Anggota 3 Mahasiswa	Sosialisasi penelitian Pelaksana penelitian
5.	Tito Nur Pramuditya NIM. 19601241098	Tim Anggota 4 Mahasiswa	Sosialisasi penelitian Pelaksana penelitian
6.	Dst.		

Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Feb.	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept.	Okto.	
1.	Persiapan: Obsevasi lapangan, dan penyusunan proposal.										
2.	Seminar Proposal dan Revisi.										
3.	Pelaksanaan: Pengumpulan data dan analisis data.										
4.	Pelaporan: Seminar hasil penelitian dan revisi laporan penelitian.										
5.	Publikasi: Penulisan artikel penelitian.										

Yogyakarta, Februari 2022
Yang menyatakan,



Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
NIP. 19750414 200112 1 001

Lamp. Contoh Instrumen Angket Penelitian Kelompok RG

Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya, oleh karenanya mohon dijawab dengan “JUJUR”. Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda terhadap situasi dan kondisi yang sudah atau sedang Anda lihat atau alami! Ket: ST: Sangat Tinggi, T: Tinggi, S: Sedang, R: Rendah, dan SR: Sangat Rendah.						
Nama : Usia : Jenis Pelaku Olahraga : Lama Berkecimpung : Olahraga yang Digemari :					TTD	
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
1.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan kesehatan.					
2.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan kebugaran jasmani.					
3.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan uang.					
4.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan kekuasaan.					
5.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan prestasi.					
6.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan keterampilan.					
7.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk rekreasi.					
8.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk kepentingan media sosial .					
9.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan popularitas.					
10.	Dst...					

“...Terimakasih Banyak Atas Bantuan dan Partisipasinya...”

CURRICULUM VITAE (CV)

Nama : Caly Setiawan, Ph.D.
Nomor Peserta : 0014047507
NIP/NIK : 197504142001121001
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 14 April 1975
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/ Pangkat : Penata Tk. 1/ III.d
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jalan Colombo, No. 1, Yogyakarta 55281
Telp./Faks. : 0274 550826/ 0274 513092
Alamat Rumah : Jalan Pangeran Wirosobo, No. 655A, Yogyakarta.
Telp./Faks : +62 274 2870310
Alamat e-mail : csetiawan@uny.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2000	Sarjana Pendidikan	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, & Rekreasi
2007	Master of Science	University at Albany, State University of New York	Educational Administration & Policy Studies
2015	Doctor of Philosophy	University of Northern Colorado	Sport Pedagogy

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2002	PRAJAB	Direktorat Pembinaan, dan Pelatihan Aparatur	135 jam
2003	PEKERTI	Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan	8 hari
2009	Professional Development for Teacher Education (Luar Negeri)	University of Sydney, Australia	3 bulan

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Sosiologi Olahraga	S1	UNY/POR/PJKR	Gasal/2015
Pengajaran Permainan Invasi	S1	UNY/POR/PJKR	Gasal/2015
Teknologi Pembelajaran Penjas	S1	UNY/POR/PJKR	Gasal/2015
Dasar-dasar Penjas	S1	UNY/POR/PJKR	Gasal/2015
Filsafat Ilmu	S2	UNY/IKOR	Gasal/2015
Media Pembelajaran Penjas	S1	UNY/POR/PJKR	Genap/2016
Pembelajaran Pendekatan Event	S1	UNY/POR/PJKR	Genap/2016
Strategi Pembelajaran Penjas	S1	UNY/POR/PJKR	Genap/2016
Sosiologi Olahraga	S1	UNY/PKO	Genap/2016

PRODUK BAHAN AJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik
Sosiologi Olahraga	S1	https://sites.google.com/site/calysetiawan/ (NON CETAK)	2015/2016
Filsafat Pendidikan Jasmani dan Olahraga	S1	https://sites.google.com/site/calysetiawan/ (NON CETAK)	2015/2016
Pengembangan Media Pembelajaran untuk Pendidikan Jasmani	S1	Cetak	2016/2017

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2011	Policy Makers' Views of Physical Education	Anggota	University of Northern Colorado
2015	Identifikasi Usia Emas Atlet Elit Panjat Tebing	Ketua	Federasi Panjat Tebing Indonesia
2015	Analisis Kebutuhan Diklat Guru PJOK Paska UKG Tahun 2015	Anggota	Kemendikbud

PENGALAMAN PENELITIAN			
2018	Kontruksi Inklusi dan Pembelajaran Inklusif Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	Ketua	DIPA UNY
2019	Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga Untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> Dalam Sepakbola (Studi analisis situasi di wilayah Propinsi DIY)	Anggota	DIPA UNY
2020	Menelusur Konsep, Makna, dan Implementasi Pendidikan Jasmani Di Sekolah-Sekolah Daerah Khusus (Sebuah Analisis Berbasis Eco-Sosiologis)	Anggota	DIPA UNY
2021	Representasi Pendidikan Jasmani di Media Sosial: Kajian Kualitatif melalui <i>Big Data Analytics</i>	Ketua	DIPA UNY

Buku/Bab Buku/Jurnal

KARYA ILMIAH		
Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2012	What Has Been Learned from School-University Partnerships?	Journal of Physical Education, Recreation, and Dance
2015	Memaknai Pelatihan Kita: Eksplorasi Konseptual tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia

Makalah/Poster

KARYA ILMIAH		
Tahun	Judul	Penyelenggara
2010	Geocaching: A High-Tech Treasure Hunt	Colorado Association for Health, Physical Education, Recreation, and Dance
2012	From Body to Soccer: Sosial Construction by Somali Youth (Poster)	University of Northern Colorado

Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

KARYA ILMIAH		
Tahun	Judul	Penyelenggara
2014	Physical Activity Guideline for Children (Reveiwler)	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peran
2010	Colorado Association for Health, Physical Education, Recreation, and Dance	COAHPERD	Peserta/pemakalah pendamping
2012	UNC Research Day	University of Northern Colorado	Pemakalah

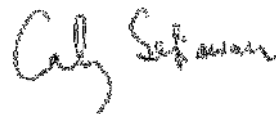
KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2014-skrng	Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia	Jakarta
2015	Narasumber Pendidikan Jasmani Adaptif pada Pembinaan Karir Guru, Dikdas, Kemendikbud	Surabaya
2015	Narasumber Pendidikan Jasmani Adaptif pada Pembinaan Karir Guru, Dikdas, Kemendikbud	Makassar
2016	Narasumber Pendidikan Jasmani Adaptif pada Pembinaan Karir Guru, Dikdas, Kemendikbud	Makassar
2016	Narasumber Pendidikan Jasmani Adaptif pada Pembinaan Karir Guru, Dirjen GTK, Kemendikbud	Lombok
2016	Narasumber Pembinaan Karir Guru Di Daerah Bencana, Dirjen GTK, Kemendikbud	Batam
2016	Narasumber Program Safe School di Daerah Rawan Bencana dan 3T	Makassar
2016	Pengembangan Basis Data Tenaga dan Organisasi Keolahragaan oleh Kemenpora	Jakarta
2018	Pelatihan Model Pengembangan Aktifitas Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kana-kanak (TK) Di Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.	Bantul Yogyakarta
2019	Penanaman Karakter Anak Berwawasan Lingkungan Melalui Kegiatan Olahraga Pencak Silat Sejak Usia Dini (Inisiasi Penyelenggaraan Program Pembinaan Olahraga Pencak Silat	Bantul Yogyakarta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	Sebagai Pilot Project Pengembangan Dusun Sadar Berolahraga)	
2020	Sosial <i>Parenting and Family Gathering Football Fun Game</i> Bagi Anak-Anak Di Wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta Pada Tahun 2020	Sleman Yogyakarta
2021	Sosialisasi dan Eksplorasi Potensi Program Olahraga untuk Pencegahan Radikalisasi dan Kekerasan Ekstrimisme kepada Guru Pendidikan Jasmani di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Provinsi D.I. Yogyakarta

PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2010	Graduate Academic Achievement	University of Northern Colorado

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2000	Ikatan Sarjana Olahraga	Anggota
2000	Association for Experiential Education	Anggota
2000	Association for Challenge Course Technology	Anggota
2000	American Association for Health, Physical Education, Recreation, and Health	Anggota

Yogyakarta, Januari 2022



Caly Setiawan, Ph.D.
NIP. 197504142001121001

CURICULUM VITAE

1.	Nama Lengkap	Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil.	
2.	NIP	19780102 200501 1 001	
3.	Jabatan	Lektor	
4.	Pangkat dan Golongan	Penata / III/d	
5.	Tanggal Lahir	2 Januari 1978	
6.	Tempat Lahir	Bantul	
7.	Jenis Kelamin	Laki-laki	
8.	Agama	Islam	
9.	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	
10.	Fakultas/Jurusan	Fakultas Ilmu Keolahragaan	
11.	Jabatan Struktural	-	
12.	Alamat Perguruan Tinggi	Jl. Colombo. No.1 Yogyakarta	
13.	Telp./Fax.	0274 513092	
14.	Alamat	a. Jalan	Jl. Parangtritis Km. 13,5
		b. Desa	Patalan
		c. Kecamatan	Jetis
		d. Kabupaten	Bantul
		e. Propinsi	Yogyakarta
15.	Telp.	a. Rumah	(0274) 7815487
		b. HP	08121561589
		c. e-mail	anwar_uny78@yahoo.com

I. PENDIDIKAN

Pendidikan di dalam dan di luar Negeri

No.	Tingkat	Institusi	Jurusan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SD	SDN Negeri Bakulan1	-	1990	Bantul
2.	SMP	SMP N 2 Jetis	-	1993	Bantul
3.	SLTA	SMAN 1 Sewon	IPA	1996	Bantul
4.	S1	FIK UNY	PJKR	2001	Yogyakarta
5.	S2	PPS UGM	Ilmu Filsafat	2008	Yogyakarta
6.	S3	PPS UGM	Ilmu Filsafat	2015	Yogyakarta

II. RIWAYAT PEKERJAAN

a. Riwayat kepangkatan golongan ruang penggajian

No.	Pangkat dan Jabatan	Gol. RuangPenggajian	Berlaku terhitung mulai tgl.
1	Asisten ahli	III/a	Januari 2006

b. Riwayat jabatan Struktural

No.	Jabatan struktural	Waktu	Institusi
1.			

c. Simposium / Seminar / Panitia

No.	Nama	Kedudukan Peranan	Bulan/Tahun Penyelenggara	Lama Kegiatan
1	Diklat Pengembangan Pendidikan Jasmani Usia Dini	Sie. Acara	Desember 2006	5 hari
2	Ujicoba senam otak	Sie. Sidang	Maret 2007	3 hari
3				

III.KETERANGAN ORGANISASI

1. Semasa mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi

No.	Nama Organisasi	Kedudukan dalam Organisasi	Dari tahun s.d Tahun	Tempat
1	HIMA	Wakil ketua	1997-1998	FPOK
2	Ketua BEM	Ketua	1998-2000	FIK UNY
3				

2. Semasa bekerja sebagai dosen

No.	Nama Organisasi	Kedudukan dalam Organisasi	Dari tahun s.d Tahun	Tempat
1	Pengkab PELTI Sleman.	Anggota bid. Keorganisasian	2006 -	Sleman
2	JPII	Redaksi Pelaksana	2007 -	FIK UNY

KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGILIMA TAHUN TERAKHIR

I. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

a. Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah yang Diampu	Koordinator/ Anggota Pengajar	Beban SKS/ semester
1	Sosiologi Olahraga	Fx. Sugiyanto, M. Pd	2
2	Filsafat Olahraga	Caly Setiawan, M.S.	2
3	Metodik Bola Basket	Hari Yulianto, M. Pd	1
4	Gerak dasar bola basket	Dedi Sumiyarsono, M.Or	1

II. PENELITIAN

a. Kegiatan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Jabatan	Tahun	Pemberi Dana
1.	Komparasi kurikulum Pendidikan Dasar Indonesia- Malaysia.	Anggota	2006	PSO
2.	Realitas Penulisan Karya Ilmiah Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar	Anggota	2007	PSO
3.	Pemetaan Kurikulum isi Pedagogis.	Anggota	2008	I-MHERE
4.	Pergeseran Fungsi Olahraga Dalam Dimensi Sosial (Sebuah Kajian Kritis Sosiologis Atas Fenomena Olahraga Kekinian)	Anggota	2011	I-MHERE
5.	Kontroversi Citra Perempuan Dalam Olahraga	Ketua	2012	I-MHERE
6.	Analisis Konstruksi Wacana Kapitalisasi Olahraga dalam Media Massa	Ketua	2013	DIPA UNY

7.	Pengembangan Peralatan dan Model Latihan Olahraga Usia Dini	Anggota	2014	DIPA UNY
8.	Pengalaman dan Makna Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Inklusi	Anggota	2017	DIPA UNY
9.	<i>Physical activity experience among And community action by Indonesian immigrant youth Living in New Zealand</i>	Ketua	2018	Ristek DIKTI
10.	Kontruksi Inklusi dan Pembelajaran Inklusif Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	Anggota	2018	DIPA UNY
11.	Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga Untuk Membangun Karakter Fairplay Dalam Sepakbola (Studi analisis situasi di wilayah Propinsi DIY)	Anggota	2019	DIPA UNY
12.	Menelusur Konsep, Makna, dan Implementasi Pendidikan Jasmani Di Sekolah-Sekolah Daerah Khusus (Sebuah Analisis Berbasis Eco-Sosiologis)	Ketua	2020	DIPA UNY
13.	Representasi Pendidikan Jasmani di Media Sosial: Kajian Kualitatif melalui <i>Big Data Analytics</i>	Anggota	2021	DIPA UNY

b. Publikasi Ilmiah/ Hasil Penelitian/Pemakalah.

No.	JudulTulisan	Tahun	Posisi Penulis	Publikasi
1	Pendidikan Jasmani sebagai Waha-na kompensasi Hasrat Gerak Anak	2005	Penulis tunggal	JPJI Edisi 3April 2005
2	Sport Marketting Sebagai Solusi Masalah Klasik Kekuarangan Dana Dalam Pengembangan Olahraga.	2005	Penulis Tunggal	Proceeding Sport Industri
3	Menjadi Guru Pendidikan Transformatif	2006	Penulis Utama	JPJI Edisi Khusus Mei 2006
4	Degradation of Sport Value Post Industrial Era	2007	Penulis Utama	Proceeding Seminar International
5	Hakekat Kemenangan dalam Olahraga	2012	Penulis Utama	Proceeding Seminar Nasional “Membangun Insan yang Berkarakter dan Bermartabat Melalui Olahraga”

c. Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2014	Bimbingan Teknik Bagi Pelatih klub Olahraga Sekolah Dasar Daerah Istimewa Yogyakarta
2.	2013	Pelatihan Fisik Pelatih PPLP dan POPNAS Daerah Istimewa Yogyakarta
3.	2018	Pelatihan Model Pengembangan Aktifitas Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kana-kanak (TK) Di Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.
4.	2019	Penanaman Karakter Anak Berwawasan Lingkungan Melalui Kegiatan Olahraga Pencak Silat Sejak Usia Dini (Inisiasi Penyelenggaraan Program Pembinaan Olahraga Pencak Silat Sebagai Pilot Project Pengembangan Dusun Sadar Berolahraga)

5.	2020	Sosial Parenting and Family Gathering Football Fun Game Bagi Anak-Anak Di Wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta Pada Tahun 2020
6.	2021	Sosialisasi dan Eksplorasi Potensi Program Olahraga untuk Pencegahan Radikalisasi dan Kekerasan Ekstrimisme kepada Guru Pendidikan Jasmani di Daerah Istimewa Yogyakarta.
7.		

d. Karya Buku

No	Judul Buku	Tahun	Penerbit/Jurnal
1.	Filsafat Olahraga (sebuah Pengantar)	2009	FIK UNY
2.	Pedoman Olahraga Lembaga Kemasyarakatan	2013	Asisten Deputi Olahraga Layanan Khusus, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda & Olahraga
3.	Masterplan Keolahragaan Kabupaten Bantul	2014	BAPPEDA Kabupaten Bantul

e. Kegiatan Lainnya

No.	Tahun	Nama Kegiatan	Jabatan	Lokasi
1.	2014	Workshop Pengembangan Olahraga Usia Dini dan Olahraga Penyandang Cacat, Asdep Olahraga Layanan Khusus, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kemenpora RI	Peserta	Jakarta
2.	2014	Seminar dan Lokakarya Kebijakan Kewirausahaan Pemuda (Dalam Perspektif Industri Olahraga)	Peserta	Solo, Jawa Tengah
3.	2014	Sosialisasi Model Olahraga Usia Dini, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kemenpora	Narasumber	Medan
4.	2013	The Third International Seminar on PE, Sport & Health 2013 "Promoting Investment in Physical Education and Sport Programmes" held by Sport Science Faculty, Semarang State University	Participant	Semarang
5.	2013	Seminar Nasional Keolahragaan "PENJASORKES DALAM KURIKULUM 2013" Diselenggarakan oleh Program Pascasarjana UNY	Panitia	Yogyakarta
6.	2013	Seleksi Mandiri Universitas Negeri Yogyakarta	Pengawas	Yogyakarta

Yogyakarta, Januari 2022



Dr. M. Hamid Anwar, M. Phil
NIP. 19780102 200501 1 001

**BIO DATA SINGKAT / CURRICULUM VITAE (CV)
FATHAN NURCAHYO**

Bio Data Diri dan Daftar Riwayat Hidup

1.	Nama Lengkap	Fathan Nurcahyo, S. Pd. Jas., M. Or	
2.	NIP	19820711 200812 1 003	
3.	NIK	3404051107820001	
4.	NIDN	0011078202	
5.	NRI	0010382200133	
6.	NRP	111203002200000273	
7.	Jabatan/TMT	Lektor 300/ 01 Juli 2014	
8.	Pangkat dan Golongan/TMT	Penata/ III c/ 01 April 2015	
9.	Tempat Lahir	Sleman	
10.	Tanggal Lahir	11 Juli 1982	
11.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	
12.	Agama	Islam	
13.	Jurusan/ Prodi/ Fakultas	PJKR/POR/FIK	
14.	Bidang Keahlian/Mata Kuliah	Administrasi dan Organisasi Penjas	
15.	Jabatan Struktural	-	
16.	Alamat Kantor	Jl Colombo no. 1, Karang Malang, Depok, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55281	
17.	Telp./Fax.	0274. 513092	
18.	Alamat Rumah	Kasuran Wetan X, RT 04, RW 19, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55561	
19	Telp	a. Rumah	-
		b. HP	+ 628122780912
		c. e-mail	fathan_nurcahyo@uny.ac.id arsyahrakhan@gmail.com

I. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan/Prodi	Tahun	Tempat
1.	TK	TK ABA Margakoton II			
2.	SD	SD N I Margomulyo	-	1989-1994	Sleman
3.	SMP	SMP N Seyegan	-	1994-1997	Sleman
4.	SMA	SMA N 1 Sedayu	IPS	1997-2008	Bantul
5.	S1	FIK-UNY	POR-PJKR	2001-2006	Yogyakarta
6.	S2	Pasca Sarjana UNY	IKOR (Konsentrasi OR Usia Dini)	2006-2010	Yogyakarta
7.					

II. Riwayat Pekerjaan

No.	Riwayat Pekerjaan	Tahun
1.	Guru Tidak Tetap (GTT) SMA N I Minggir	2006-2008
2.	Staf Dosen Pengajar FIK UNY	2008- Sekarang
3.		

III. Keterangan Berorganisasi

No.	Nama Organisasi	Tahun
1.	Anggota Pengurus KONI Kecamatan Seyegan.	2006-Sekarang
2.	Sebagai Pengurus Cabang PSSI Kabupaten Sleman Bidang Koordinator dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Usia dini.	2007- 2012
3.	Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia Provinsi DIY	2009- sekarang
4.	Pusat Studi Olahraga UNY	2010- sekarang
5.	Ikatan Alumni (IKA) UNY	2010- sekarang
6.	Sebagai Pengurus Cabang Olahraga <i>Wood Ball</i> Kabupaten Sleman	2011-sekarang
7.	Sebagai Pengurus Cabang Olahraga Sepaktakraw Kabupaten Sleman.	2017 – Sekarang
8.	Sebagai Pengurus Cabang Olahraga <i>Pickle Ball</i> Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).	2020 – Sekarang
9.		

IV. Pengajaran Mata Kuliah (yang sedang dan pernah diajarkan)

No.	Nama Mata Kuliah	Sem/TA	Strata	Ket.
1.	Administrasi dan Organisasi Pendidikan Jasmani	VI/Genap	S1	T
2.	Permainan Invasi	III/Ganjil	S1	P
3.	Permainan Sepakbola	IV/Genap	S1	T-P
4.	Sosiologi Olahraga	V/Ganjil	S1	T
5.	Pengajaran Mikro Teaching	VI/Genap	S1	T
6.	Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah	VI/Genap	S1	T-P
7.	Pengajaran Permainan Invasi	V/Ganjil	S1	T-P
8.	Pengajaran Permainan Target dan Fielding	V/Ganjil	S1	T-P
9.	Permainan IV (Sepak Takraw)	VI/Genap	S1	T-P
10.	Permainan Fielding & Striking	V/Ganjil	S1	T-P
11.	Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani	I/Ganjil	S1	T
12.	Praktek Pengajaran Lapangan (PPL)	VII/Khusus	S1	P
13.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	VII/Khusus	S1	P
14.	Filsafat Olahraga	III/Khusus	S1	T
15.	Permainan Tradisional	III/Ganjil	S1	T-P

VI. Penelitian

a. Kegiatan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Tahun	Jabatan
1.	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa FIK UNY Tentang Permainan Invasi Melalui Pendekatan <i>Teaching Games For Understanding</i> (TGFU) Pada Tahun Ajaran 2016-2017	2016	Ketua
2.	Identifikasi Model-Model Permainan Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Bagi Anak Tuna Grahita Ringan Di Sekolah Dasar (SD) Luar Biasa (LB) Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Tahun 2016.	2016	Anggota
3.	Pengembangan Kid Tsu Chu Futbol Games For Character Building Pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Usia 12 Tahun	2016	Anggota
4.	Identifikasi Pencegahan dan Perawatan Cedera Mahasiswa FIK UNY	2017	Ketua

	Dalam Permainan Invasi Pada Tahun Ajaran 2017-2018.		
5.	Tingkat Pemahaman Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Tentang Permainan Invasi Pada tahun Ajaran 2016-2017.	2017	Anggota
6.	Kontruksi Inklusi dan Pembelajaran Inklusif Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	2018	Anggota
7.	Perilaku Pelatih Dalam Upaya Membina Dan Mengembangkan Karakter <i>Sportsmanship</i> Atlet. (Studi Analisis Situasi Pada Pelatih Sekolah Sepakbola (SSB) yang Melatih Pemain Usia Muda Di Wilayah Propinsi DI. Yogyakarta).	2018	Ketua
8.	Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga Untuk Membangun Karakter Fairplay Dalam Sepakbola (Studi analisis situasi di wilayah Propinsi DIY)	2019	Ketua
9.	Menelusur Konsep, Makna, dan Implementasi Pendidikan Jasmani Di Sekolah-Sekolah Daerah Khusus (Sebuah Analisis Berbasis Eco-Sosiologis)	2020	Anggota
10.	Representasi Pendidikan Jasmani di Media Sosial: Kajian Kualitatif melalui Big Data Analytics	2021	Anggota
11.	Comparative study on Master Program in Elementary Physical Education between Indonesia and Thailand	2021	Anggota
12.	Pelacakan Lulusan (Tracer Study) Dalam Rangka Pengembangan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) FIK UNY	2021	Anggota
13.			

b. Publikasi dalam Majalah Ilmiah

No.	Judul Tulisan	Publikasi Dalam Majalah
1.	Urgensi dan Transformasi Nilai-Nilai Luhur Dalam Olahraga dan Permainan Tradisional Sebagai Wujud Identitas Bangsa	Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam Proceeding Seminar Nasional Olahraga “Konservasi Nilai-Nilai Keolahragaan Melalui Olympic Movement” Dalam Rangka Dies Natalis Ke-51 Universitas Negeri Semarang, Tahun 2016. Maret 2016. Halaman 202-212. FIK UNNES.
2.	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa FIK UNY Tentang Permainan Invasi Melalui Pendekatan <i>Teaching Games For Understanding</i> (TGFU) Pada Tahun Ajaran 2016-2017	Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam Seminar Keolahragaan Dalam Rangka Dies FIK UNY
3.	Identifikasi Model-Model Permainan Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Bagi Anak Tuna Grahita Ringan Di Sekolah Dasar (SD) Luar Biasa (LB) Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Tahun 2016.	Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam Seminar Keolahragaan Dalam Rangka Dies FIK UNY
4.	Kontruksi Inklusi dan Pembelajaran Inklusif Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam Seminar Keolahragaan Internasional “The 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018)” The 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018).

5.	Perilaku Pelatih Dalam Upaya Membina Dan Mengembangkan Karakter <i>Sportsmanship</i> Atlet. (Studi Analisis Situasi Pada Pelatih Sekolah Sepakbola (SSB) yang Melatih Pemain Usia Muda Di Wilayah Propinsi DI. Yogyakarta).	Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam Seminar Keolahragaan Dalam Rangka Dies Pasca Sarjana UNS Surakarta. dengan Tema: “Pengembangan Iptek Keolahragaan untuk Memajukan Generasi Milenial yang Bugar dan Berprestasi”. Tahun 2018.
6.	Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga Untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> Dalam Sepakbola (Studi Analisis Situasi Dalam Pertandingan Sepakbola Di Wilayah Provinsi DIY)	Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam Proceeding YISHPESS II Seminar Ilmiah: Seminar Internasional Keolahragaan Oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Tahun 2019.
7.		

VII. Training, Short Visit dan Sejenisnya

No.	Nama Training, Short Visit dan Sejenisnya	Tahun
1.	Pelatihan dan Workhop Tim Pengembang Soal Tes Hasil Belajar, KSSP LPPM UNY tahun 2014.	2014
2.	Pelatihan dan Workhop Tim Pembina Nasional Bimbingan Teknis Ekstrakurikuler Pembelajaran Keolahragaan Sekolah Dasar Tahap I Tahun 2015 Di Bekasi, Jawa Barat.	2015
3.	Pelatihan dan Workhop Tim Pembina Nasional Bimbingan Teknis Ekstrakurikuler Pembelajaran Keolahragaan Sekolah Dasar Tahap II Tahun 2015 Di Bogor, Jawa Barat.	2015
4.	Pelatihan Bahasa Inggris “75-Hour English Course Hosted by UNY Collaboration with Ohio State University” Di LPPMP UNY.	2015
5.		

VIII. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

No.	Nama/Tema PkM	Tahun
1.	Anggota Kegiatan PkM “ Sosialisasi Permainan Wood Ball Sebagai Salah Satu Model Permainan Target Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar SD/MI Sederajat Di Kabupaten Sleman, Yogyakarta Tahun 2016.	2016
2.	Sosialisasi “SMART HEALTH” Bagi Guru PJOK Di SD/MI Sederajat Di Wilayah Kerja Sleman Barat Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan dan Kebugaran Jasmani Anak.	2017
3.	Sosialisasi AD/ART PBVSI dan Aturan Mutasi Pemain Bolavoli Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Pada Tahun 2017.	2017
4.	Pelatihan Model Pengembangan Aktifitas Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kana-kanak (TK) Di Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.	2018
5.	Penanaman Karakter Anak Berwawasan Lingkungan Melalui Kegiatan Olahraga Pencak Silat Sejak Usia Dini (Inisiasi Penyelenggaraan Program Pembinaan Olahraga Pencak Silat Sebagai <i>Pilot Project</i> Pengembangan Dusun Sadar Berolahraga)	2019
6.	Sosial Parenting and Family Gathering Football Fun Game Bagi Anak-Anak Di Wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta Pada Tahun 2020	2020

7.	Sosialisasi dan Eksplorasi Potensi Program Olahraga untuk Pencegahan Radikalisasi dan Kekerasan Ekstrimisme kepada Guru Pendidikan Jasmani di Daerah Istimewa Yogyakarta.	2021
8.	Sosialisasi Etika Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bertema Pendidikan Jasmani bagi Guru PJOK Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.	2021
9.		

IX. Kegiatan Seminar Ilmiah / Lokakarya / *Workshop* / Pagelaran / Pameran / Peragaan Dalam Jabatan / Pangkat Terakhir.

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1.	Seminar Nasional Olahraga “Konservasi Nilai-Nilai Keolahragaan Melalui Olympic Movement” Di Universitas Negeri Semarang.	2016
2.	Seminar Nasional Olahraga “.....” Di FIK Universitas Negeri Yogyakarta.	2016
3.	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 31 Di Universitas Negeri Yogyakarta	2018
4.	Seminar Ilmiah YISHPESS / COIS I Di Hotel East Park Yogyakarta yang diselenggarakan Oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).	2018
5.	Seminar Ilmiah YISHPESS / COIS II Di Hotel East Park Yogyakarta yang diselenggarakan Oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).	2019
6.	Seminar Nasional (Webinar): Hari Olahraga Nasional “Peran Perguruan Tinggi Untuk Mendorong Laju Pembangunan Olahraga Nasional”, Oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pada Hari Kamis Tanggal 03 September 2020.	2020
7.	Seminar Internasional (Webinar): <i>International E-Conference “Promoting A Bright Active Future for Tomorrow’s Youth”</i> , Pada Hari Minggu, Tanggal 11 Oktober 2020.	2020
8.	Seminar Internasional (Webinar) “Efek Covid-19 Pada Ilmu Keolahragaan dan Manajemen Olahraga UM-UNY” / “ <i>Kesan Covid-19 Ke Atas Sains Sukan dan Pengurusan Sukan UM-UNY</i> ”, Yogyakarta, Pada Hari Kamis, Tanggal 25 Maret 2021.	2021
9.	Seminar Nasional (Webinar) Hari Aktivitas Fisik Sedunia Tahun 2021 dengan Tema “ Aktivitas Fisik Terjaga Menuju Insan Sehat, Bugar dan Produktif”, Jakarta, Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga Kemenkes RI, Pada Hari Selasa, Tanggal 06 April 2021.	2021
10.	Seminar Internasional (Webinar) “The New Era: Building resilient Education After Global Pandemic”, Yogyakarta, Pada Hari Kamis, Tanggal 29 Juli 2021.	2021
11.		

X. Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Sebagai Pemain Futsal Dalam Pekan Olahraga Korpri Daerah (PORPRIDA) DIY Tahun 2016.	2016 Juara II
2.	Sebagai Pemain Sepakbola Dalam Pertemuan Ilmiah dan Temu TRI EKS STO Di UNS Surakarta, Solo Tahun 2016.	2016 Juara I

3.	Sebagai Pemain Futsal Dalam Pekan Olahraga Korpri Daerah (PORPRIDA) DIY Tahun 2017.	2017 Juara II
4.	Sebagai Narasumber Kegiatan BIMTEK Klub Olahraga SD Di Sulawesi Utara (Menado dan Minahasa Utara) Tahun 2017	2017
5.	Sebagai Pemain Futsal Dalam Pekan Olahraga Korpri Daerah (PORPRIDA) DIY Tahun 2018.	2018 Juara II
6.		

Yogyakarta, 05 Januari 2022



Fathan Nurcahyo, S. Pd. Jas, M. Or
NIP. 19820711 200812 1 003